

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG HUKUMAN
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI
MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

BAKHTIYAR ABIDIN

NIM: 133111127

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bakhtiyar Abidin

NIM : 133111127

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap
Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong
Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 November 2018

Pembuat Pernyataan,



Bakhtiyar Abidin

NIM. 133111127



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

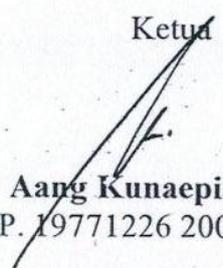
Nama : Bakhtiyar Abidin
NIM : 133111127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 02 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

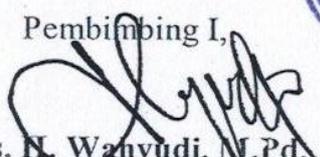
Ketua


Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 19771226 200501 1 009

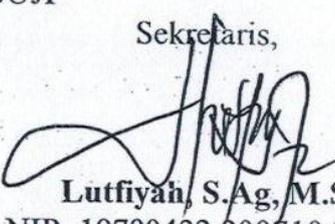
Penguji I,


H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 002

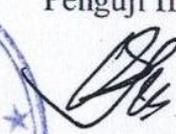
Pembimbing I,


Drs. N. Wanyudi, M.Pd.
NIP: 19681205 199403 1 003

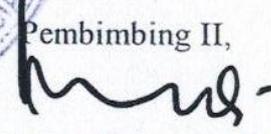
Sekretaris,


Lutfiyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19790422 200710 2 001

Penguji II


Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing II,


Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP: 19710122 200501 2 001



NOTA DINAS

Semarang, 05 November 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

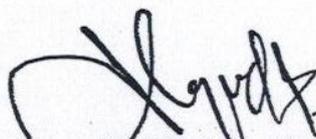
Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Bakhtiyar Abidin
Nim : 133111127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Wahyudi, M. Pd.

NIP : 19681205 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 21 November 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

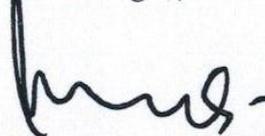
Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Bakhtiyar Abidin
Nim : 133111127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Titik Rahmawati, M.Ag
NIP: 19710122 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Penulis : Bakhtiyar Abidin

NIM : 133111127

Lingkungan Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal sudah menerapkan tata tertib dalam pembelajaran. Seluruh siswa harus mematuhi dan mentaati tata tertib dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar, tetapi dilapangan ada siswa yang mematuhi aturan yang berlaku dan ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah. Apabila siswa melanggar tentu ada hukuman yang diterima.

Dalam pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, hukuman dipandang sebagai suatu cara yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Faktanya, sekolah-sekolah di negara Indonesia masih banyak yang menggunakan hukuman sebagai suatu alat untuk mendisiplinkan siswa di sekolah, meskipun pada kenyataannya pandangan tersebut tidak selalu memberikan hasil positif, tetapi biarpun demikian, tiap-tiap hukuman pedagogis mengandung maksud sama, yakni bertujuan untuk memperbaiki watak dan kepribadian siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dengan mengambil judul: "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal".

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dapat penulis kemukakan pokok masalah yang dikaji dalam skripsi ini. yaitu: 1) Seberapa tinggi persepsi siswa tentang hukuman di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal? 2) Seberapa tinggi kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal? 3) Apakah persepsi siswa tentang hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik korelasi *product moment* sebanyak 59 responden, menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data variabel (X) dan variabel (Y).

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemberian Hukuman di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal termasuk kategori Sedang dengan nilai rata-rata 53,797 berada dalam interval nilai 50 – 58 , 2) Kedisiplinan belajar siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal termasuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 57,380 berada dalam interval nilai 54 – 60. 3) Berdasarkan uji hipotesis diketahui persepsi siswa tentang hukuman memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi dan korelasional bahwa hukuman memiliki pengaruh positif dengan kedisiplinan

belajar siswa kelas XI, yaitu sebesar 0,620, sehingga pada taraf signifikan 5% didapatkan r_t 0,256. Karena $r_{xy} > r_t$, maka hasilnya signifikan. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 28,976 + 0,528 X$ dengan hasil F_{reg} sebesar 35,512. Karena F_{reg} hasil lebih besar dari F_t baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,01, maka hasilnya juga menunjukkan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi semua pihak terutama bagi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal terutama bagi siswa dan lingkungan sekitar. Kepada semua pihak yang berkaitan dengan MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci : Pengaruh persepsi siswa tentang hukuman dan kedisiplinan belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas karunia dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kehadirat Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Dengan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjalanan yang melelahkan dalam penyelesaian skripsi ini, akan lebih berarti dengan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Mustopa, M. Ag. Ketua Jurusan dan Hj. Nur Asiyah, M.S.I Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, dosen-dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, atas segala didikan, bantuan, dan kerjasamanya.
3. Dosen Wali Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd. yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, serta membagi ilmunya kepada penulis.
4. Drs. H. Wahyudi, M. Pd. dan Titik Rahmawati, M. Ag. sebagai dosen pembimbing skripsi, dengan kesabarannya dan keluasan wawasan keilmuannya banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi. Ayahanda Ruswadi yang banyak memberikan rasa optimisme yang tinggi. Ibunda Siti Harwati sosok yang menawarkan kesabaran dalam hidup, bijak dalam bertindak, dan selalu memahami penulis dalam keadaan apapun sejak kecil sampai saat ini. Sehingga membuatku tetap tegar dalam menyongsong masa depan serta adikku Afina Riski.
6. Kepala Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang telah berkenan memberikan waktu dan bantuannya untuk memberikan informasi dalam penelitian ini kepada penulis.
7. Kepada Waka Kurikulum dan Guru BK di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang sudah meluangkan waktunya untuk penelitian ini.

8. Kepada teman-temanku Fikri Yuniar Sholeh, Mushonif, dan Anggi Herfia yang telah memberikan semangat selama proses penulisan skripsi. serta temen-teman Dewan Racana tahun 2016, UKM Pramuka Racana Walisongo dan teman-teman kelas PAI D 2013 yang telah tega meninggalkan saya berjuang sendirian.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena keterbatasan ruang. Terima kasih telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada semuanya, penulis mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga segala kebbaikannya diterima sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan berlipat dari-Nya. Semoga proses yang selama ini penulis alami semoga bermanfaat di kemudian hari, sebagai bekal mengarungi kehidupan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi substansial (isi) maupun metodologi. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 05 November 2018

Penulis

Bakhtiyar Abidin
133111127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : KONSEP HUKUMAN PENDIDIKAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR	
A. Diskripsi Teori.....	11
1. Konsep Hukuman Pendidikan.....	11
a. Pengertian Hukuman.....	11
b. Tujuan dan Fungsi Hukuman.....	16
c. Syarat-syarat Hukuman.....	20
d. Macam-macam Hukuman	24
2. Kedisiplinan Belajar.....	26
a. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	26
b. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar	29
c. Dasar, Fungsi dan Tujuan Kedisiplinan Belajar	33
d. Macam-macam disiplin	36
e. Indikator Kedisiplinan.....	38
B. Kajian Pustaka Relevan	39
C. Rumusan Hipotesis	41

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	58
1. Data Hasil Penelitian Angket Persepsi Siswa Tentang Hukuman	59
2. Data Hasil Penelitian Angket tentang Kedisiplinan Belajar Siswa.....	65
B. Analisis Data	71
1. Analisis Uji Hipotesis	71
2. Pembahasan Hasil Penelitian	79
C. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Reponden
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 3 : Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Jawaban Uji coba Angket Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI
- Lampiran 7 : Analisis Uji coba Angket Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI
- Lampiran 8 : Skor Hasil Uji Coba Instrumen Hukuman (X)
- Lampiran 9 : Skor Hasil Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)
- Lampiran 10 : Jawaban Angket Penelitian
- Lampiran 11 : Analisis Angket Penelitian
- Lampiran 12 : Hasil Analisis Jawaban Angket Hukuman
- Lampiran 13 : Hasil Analisis Jawaban Angket Kedisiplinan Belajar
- Lampiran 14 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 15a : Hasil Observasi
- Lampiran 15b : Hasil Analisis Observasi hukuman
- Lampiran 15c : Hasil Analisis Observasi Kedisiplinan Belajar Siswa
- Lampiran 16 : Sejarah Singkat MA NU 03 Sunan Katong
- Lampiran 17 : Tata tertib siswa
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 20 : Surat Ijin Riset
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 22 : Hasil Uji Laboratorium

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas Instrumen Hukuman
- Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa
- Tabel 3.3 : Uji Reliabilitas
- Tabel 4.1 : Nilai Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Hukuman MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
- Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Skor Mean Hukuman
- Tabel 4.3 : Tabel Kualitas Hukuman Interval
- Tabel 4.4 : Nilai Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
- Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Skor Mean Kedisiplinan Belajar Siswa
- Tabel 4.6 : Tabel Kualitas Kedisiplinan Belajar Siswa
- Tabel 4.7 : Tabel Analisis Regresi X terhadap Y
- Tabel 4.8 : Interpretasi Koefisien Korelasi
- Tabel 4.9 : Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi
- Tabel 4.10 : Tabel Ringkasan Hasil Uji F_{reg} dan r_{xy}

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fitrah manusia yang harus terpenuhi. Karena sebagai fitrah, pendidikan harus senantiasa disesuaikan dengan fitrah kemanusiaan yang hakiki yakni menyangkut aspek material dan spiritual, aspek keilmuan sekaligus moral; aspek duniawi sekaligus ukhrawi. Pendek kata, pendidikan, khususnya pendidikan Islam, harus mencetak pribadi Muslim ideal sebagai *abdullah* sekaligus *khalifatullah*.¹

Dunia pendidikan sering terdengar istilah hukuman atau *punishment*. Pada umumnya hukuman terjadi karena tindakan kejahatan, seperti membunuh, mencuri, penganiayaan dan lain-lain. Tidak seperti di dalam pendidikan, hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar norma dan aturan yang telah ditetapkan di dalam lembaga pendidikan. Hukuman diterapkan supaya siswa jera atau sebagai pelajaran supaya siswa tidak melakukan suatu hal yang buruk dikhawatirkan akan menjadi kebiasaan yang nanti dapat merusak hidupnya dimasa depan. Karena hukuman adalah suatu alat pendidikan yang juga diperlukan dalam pendidikan.² Sebab, hukuman yang merupakan

¹Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2008), hlm. 1

²Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 74

salah satu alat pendidikan dari sekian banyak alat pendidikan, yaitu digunakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.³

Maksud alat pendidikan ialah segala sesuatu yang langsung membantu terlaksananya pendidikan. Alat-alat itu ada yang berupa benda yang disebut perlengkapan, ada pula yang tidak berupa benda yaitu perencanaan pelaksanaan pendidikan, termasuk di dalamnya misalnya rencana pengajaran, metode, hukuman dan sebagainya.⁴

Namun kecenderungan-kecenderungan pendidikan modern sekarang memandang hukuman itu tabu dan sudah tidak layak lagi digunakan dalam pendidikan. Hukuman sesungguhnya tidak mutlak digunakan, dan hukuman bukan pula tindakan yang pertama kali terbayang oleh seorang guru juga tidak pula cara yang didahulukan dalam menangani seorang siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, tetapi nasehatlah yang paling didahulukan, begitu juga ajaran untuk berbuat baik atau teladan yang baik.

³Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 17

⁴ Waris, "Pendidikan dalam Perspektif Burhanuddin al Islam Az-Zarnuji", *Jurnal* (Vol. 13 No. 1, tahun 2015), hlm. 77.

ص
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ... (النحل: ١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (Q.S. an-Nahl: 125).⁵

Nasehat dapat dilakukan dengan banyak cara, tidak hanya dengan satu cara, Al-Qur'an penuh berisi sentuhan-setuhan halus, lembut yang menyentuh perasaan dan menggerakkan jiwa. Tetapi yang terjadi adalah bahwa banyak siswa yang tidak mempan semua nasihat-nasihat lembut dari guru, atau semakin jauh menyimpang setiap kali nasehat dan teguran ditujukan kepadanya.⁶ Apabila teladan dan nasihat tidak mempan, maka harus diadakan tindakan tegas yang dapat meletakkan persoalan di tempat yang benar. Tindakan tegas tersebut adalah hukuman.⁷

Pada pendidikan Islam hukuman ialah sebagai tuntunan dan perbaikan, bukan sebagai balas dendam. Oleh karena itu seorang guru agama Islam harus mempelajari dulu tabiat dan sifat siswa sebelum diberi hukuman, bahkan mengajak supaya siswa

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. AIWAAH, 1993), hlm. 421.

⁶Muhammad Quthb, *Sitem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al MA'ARIF, 1993), hlm. 342

⁷Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), hlm. 208

itu sendiri turut serta memperbaiki kesalahan yang dilakukannya. Guru juga harus melupakan kesalahan-kesalahan dan kekeliruan-kekeliruan setelah siswa memperbaikinya.

Hukuman akan dijumpai dalam setiap lapisan tatanan dan dimensi kehidupan manusia mulai di dalam keluarga, di sekolah, dan di masyarakat luas. Secara psikologis hukuman dapat dipandang sebagai sumber motivasi dalam keseluruhan perilaku manusia. Misalnya seorang siswa menghindari tidak menyontek dalam ujian karena tahu bahwa perbuatan menyontek itu tidak baik, dapat dikenakan hukuman antara lain tidak lulus. “Tidak lulus” suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan harus dihindari dan sebaliknya “lulus” adalah suatu keadaan yang menyenangkan sehingga harus dikejar.

Menurut pandangan Islam, prinsip hukuman sering disebutkan dalam ayat Al-Qur’an maupun hadits. Ketika Allah berbicara tentang keindahan surga sebagai *reward* bagi perilaku baik manusia, sering beriringan dengan ancaman azab neraka sebagai *punishment* atas perilaku salah yang dilakukan manusia.⁸ Seperti yang terdapat dalam firman Allah sebagai berikut:

فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَعَذَّبْنَاهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِّن نَّاصِرِينَ ﴿٥٦﴾ وَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

⁸ Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, hlm. 132.

وَعَمَلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ

الظَّالِمِينَ ﴿٥٧﴾ (العمران: ٥٦-٥٧)

Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang yang zalim. (QS. Ali-Imran : 56-57).⁹

Apabila di dalam suatu lembaga pendidikan formal maupun non formal terdapat hukuman yang telah ditetapkan, maka di dalamnya pun terdapat aturan-aturan yang harus dilaksanakan. Salah satu fungsi hukuman yaitu untuk menambah kedisiplinan. Seperti menurut Supardi dan Aqila dalam bukunya *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak*, bahwa sebuah peraturan sebagai apapun itu pasti dibutuhkan kedisiplinan.¹⁰

Berdasarkan hakekatnya, disiplin merupakan hal yang dapat dilatih. Pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan, dan efisiensi. Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa disiplin berhubungan dengan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 84-85

¹⁰Supardi dan Aqila Smart, *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2010), hlm. 39

dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

Dilihat dari sudut pandang pendidikan, hukuman merupakan alat pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai alat dalam proses upaya mengembangkan kepribadian siswa.¹¹

Disiplin yang di hubungkan dengan hukuman adalah disiplin yang ada hubungannya dengan orang lain. Hukuman di sini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika seseorang melakukan pelanggaran hukum. Disiplin seperti ini penting, mengingat manusia memang harus dipaksa. Anak kecil bisa makan segala macam karena orang tuanya mengajarkan cara makan, termasuk memberi makan dari yang paling lunak sampai yang paling keras, secara teratur.

Disiplin berarti taat pada peraturan sekolah. Seorang siswa dikatakan disiplin apabila siswa mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Di sini pihak sekolah harus melaksanakan secara adil dan tidak memihak. Jika disiplin secara sosial tetap dipertahankan, lama-lama tiap individupun menginternalisasi disiplin itu untuk dirinya sendiri.¹²

¹¹Mohammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: Aneka Ilmu Anggota IKAPI, 2003), hlm. 129-130.

¹²Muhammad Mustari, *Nilai Karakter refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 39

Tidak ada bukti yang mendukung gagasan bahwa hukuman itu buruk bagi siswa, dalam teknik disiplin manapun. Semua hukuman bisa efektif jika diterapkan dengan benar, tetapi menjadi tidak efektif jika tidak diterapkan dengan benar.¹³

Aristoteles mengatakan “Rasa takut akan hukuman itu lebih efektif dari ajakan-ajakan untuk berbuat baik”.¹⁴ Herbert seorang guru dari Jerman yang sangat populer yang dikutip dari bukunya Ibrahim Amin berjudul *agar tak salah mendidik* mengatakan “Kepatuhan itu lebih efektif dengan kedisiplinan dan hukuman yang keras itu harus proporsional dan terus berjalan sampai mencapai hasil yang diharapkan”.¹⁵

Jadi dalam pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, hukuman dipandang sebagai suatu cara yang efektif dalam mendisiplinkan siswa. Faktanya, sekolah-sekolah di negara indonesia masih banyak yang menggunakan hukuman sebagai suatu alat untuk mendisiplinkan siswa di sekolah, meskipun pada kenyataannya pandangan tersebut tidak selalu memberikan hasil positif, tetapi biarpun demikian, tiap-tiap hukuman pedagogis

¹³Laurence Steinberg, *10 Prinsip Dasar Pengasuhan yang Prima agar Anda Tidak Menjadi Orang Tua yang Gagal*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 195.

¹⁴Ibrahim Amin, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: al-Huda, 2006), hlm. 340.

¹⁵Ibrahim Amin, *Agar Tak Salah Mendidik*, hlm. 341.

mengandung maksud sama, yakni bertujuan untuk memperbaiki watak dan kepribadian siswa.¹⁶

Keberhasilan suatu hukuman pendidikan itu apabila bisa diterapkan dengan efektif, yakni tergantung pada pribadi guru, pribadi siswa dan bahan atau cara yang dipakai untuk menghukum siswa tersebut. Selain itu juga dipengaruhi oleh hubungan antara guru dan siswa, serta suasana atau saat hukuman diberikan di dalam suatu sekolah.¹⁷

Lingkungan Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal sudah menerapkan tata tertib dalam pembelajaran. Seluruh siswa harus mematuhi dan mentaati tata tertib dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar, tetapi dilapangan siswa-siswi tidak mamatuhi tata tertib yang berlaku dan ada siswa yang mematuhi aturan yang berlaku.

Pada dasarnya pihak sekolah telah berusaha untuk merumuskan tata tertib yang terbaik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Pihak sekolah sudah berupaya untuk menerapkan tata tertib sekolah kepada siswa-siswinya dengan baik, tetapi masih banyak berbagai macam pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswinya di sekolah. Berdasarkan latar

¹⁶Paura Ramirez, *Mengasuh Anak dengan Visi*, (Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2006), hlm. 163-164.

¹⁷M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), cet-15, hlm. 188.

belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dengan mengambil judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dapat penulis kemukakan pokok masalah yang dikaji dalam skripsi ini. yaitu:

1. Seberapa tinggi persepsi siswa tentang hukuman di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?
2. Seberapa tinggi kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?
3. Apakah persepsi siswa tentang hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang hukuman di MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai sumbangan teoritis dalam pengembangan proses belajar mengajar dalam pendidikan formal dan diharapkan konsep tersebut dapat dijadikan petunjuk bagi para pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya.

Nilai guna yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan meneliti tentang hukuman pendidikan kaitannya dengan kedisiplinan belajar siswa MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal, akan menambah wawasan pemahaman yang lebih komprehensif tentang persepsi siswa tentang hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan belajar, yakni dengan mematuhi semua peraturan (tata tertib) yang sudah ditentukan.
3. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), pada khususnya pengetahuan tentang hukuman dalam ruang lingkup pendidikan dan kedisiplinan belajar siswa.

BAB II

KONSEP HUKUMAN PENDIDIKAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Hukuman Pendidikan

a. Pengertian Hukuman

Hukuman, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan dengan: "*Pertama*, Siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang-orang yang melanggar Undang-Undang dan sebagainya; *Kedua*, Keputusan yang dijatuhkan oleh hakim; *Ketiga*, Hasil atau akibat menghukum.¹

Hukuman berasal dari kata kerja latin, "*punire*" yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan walaupun tidak dikatakan secara jelas, tersirat di layanan bahwa kesalahan perlawanan atau pelanggaran. Ini disengaja dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya.²

Hukuman yang dibicarakan pada bagian ini bukanlah hukuman dalam konteks kenegaraan, melainkan tentu saja

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 532.

²Elizabeth, B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, jilid II, (Jakarta: Erlangga, t.t), hlm. 86.

hukuman dalam konteks pendidikan, khususnya dalam konteks kegiatan manajemen kelas.

Tokoh pendidikan islam, Abdurrahman An-Nahlawi menyebut hukuman dengan istilah *tarhib* yang berarti ancaman atau intimidasi terhadap seseorang karena melakukan perilaku yang dilarang. Kemudian, Amir Dien Indrakusuma mengartikan hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan efek jera. Tujuannya agar siswa menjadi sadar dan berjanji tidak mengulanginya.³

Sementara Menurut Ngalim Purwanto hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.⁴ Kemudian Ali Imron mengartikan hukuman sebagai suatu sanksi yang diterima oleh siswa sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan.⁵

Beberapa definisi di atas, terlihat adanya kesamaan pandangan walaupun redaksinya berbeda-beda, namun pada

³Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 175.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoris dan Praktis*, hlm. 186.

⁵Ali Imron, *Menejemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 169.

prinsipnya, mereka sepakat bahwa hukuman merupakan alat pendidikan, artinya bahwa hukuman sebagai jawaban atas pelanggaran, sedikit banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan, selalu bertujuan ke arah perbaikan dan dilakukan dengan sadar dan sengaja.

Dengan demikian, dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud hukuman adalah pemberian kesedihan kepada siswa atas perbuatan yang tidak sesuai dengan tata nilai yang berlaku serta melanggar peraturan sekolah yaitu melalui penyadaran yang edukatif, tidak memberatkan dan bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki rasa tanggung jawab yang besar, semangat dan disiplin melakukan aktivitasnya.

Sehubungan dengan ini dapat ditemukan beberapa Firman Allah dalam Al-Qur'an yang menjadikan dasar diberlakukannya hukuman yang tercantum dalam Surat Al-Zalzalah ayat 8 dan An-Nisa' ayat 34.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾ (الزلزلة: ٨)

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat(balasan)nya pula. (QS. Al-Zalzalah : 8).⁶

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 1087.

وَأَلْتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي
 الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ
 سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾ (النساء: ٣٤)

Wanita-wanita yang kamu khawatiri nusyuznya, maka nasihatilah mereka dan pisahkanlah diri dari tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menta'atimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (An-Nisa:34).⁷

Ayat-ayat di atas, selain mengakui keberadaan hukuman dalam rangka perbaikan umat manusia, juga menunjukkan bahwa hukuman tidak diberlakukan kepada semua manusia, melainkan khusus kepada mereka yang melakukan pelanggaran-pelanggaran. Pelanggaran yang dimaksud adalah perbuatan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai, yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya.

Berdasarkan ayat-ayat diatas pula Abdullah Ulwan mengemukakan langkah-langkah yang hendaknya diperhatikan dalam memperbaiki siswa. Langkah-langkah yang dimaksud ialah mengingatkan akan kesalahan dengan memberi pengarahan, membujuk, memberi isyarat, mencela,

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 123.

mengucilkan, memukul dan hukuman yang mengandung pendidikan bagi orang lain. Prinsip kebertahanan dalam memberikan hukuman tersebut terlihat pada ayat di atas yaitu QS. An-Nisa': 34.⁸

Mengenai hukuman, para filosof dan pendidik muslim seperti Ibnu Sina, al-Ghazali, al-Abdari, Ibnu Khaldun dan Muhammad Athiyah al-Abrasyi, bahwa mereka sepakat berpegang pada prinsip yang menyatakan:

الْوَقَايَةُ خَيْرٌ مِنَ الْعِلَاجِ⁹

Menjaga (tindakan preventif) lebih baik ketimbang mengobati (tindakan kuratif).

Oleh sebab itu para filosof menyeru para guru untuk menggunakan berbagai metode dalam mendidik siswa-siswanya agar mereka mempunyai kebiasaan-kebiasaan baik, sehingga ketika sudah besar tidak perlu lagi menggunakan metode hukuman.¹⁰ Sebagian pakar menerima hukuman sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, tapi tidak secara mutlak. Jadi, menurut mereka, kalau guru atau orang tua masih bisa menangani siswanya dengan nasihat-nasihat atau dengan penjelasan rasional, maka tidak perlu lagi memberikan hukuman. Hukuman itu boleh diberikan setelah

⁸Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 201.

⁹ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 200

¹⁰Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 200.

nasihat-nasihat verbal atau apa saja tidak lagi dapat mengusik kesadarannya.¹¹

b. Tujuan dan Fungsi Hukuman

Hukuman (*Punishment*) merupakan reaksi seorang guru terhadap siswa yang melakukan perilaku yang tidak dikehendaki, dimana reaksi tersebut dapat menyebabkan rasa sakit baik secara psikis maupun fisik pada diri siswa, dengan tujuan mencegah dan melarang perilaku negatif yang dilakukannya.¹²

Segala sesuatu yang dilakukan dengan sengaja pasti mempunyai tujuan tertentu, begitu pula dengan hukuman dilaksanakan tidak sekedar untuk mengikuti atau menyengsarakan para siswa, tapi hukuman itu dimaksudkan untuk mengatur tingkah laku siswa dan sekaligus untuk mendidik siswa. Tujuan singkat memberikan hukuman adalah menghentikan tingkah laku yang tidak benar, sedangkan tujuan panjangnya adalah mendidik dan mendorong untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak benar.

Hukuman sangat diperlukan apabila tindakan yang tidak benar sering dilakukan dan berakibat buruk atau membahayakan dirinya atau orang lain. Bagi siswa yang mempunyai sifat selalu menentang, diperlukan usaha keras

¹¹Ibrahim Amin, *Agar Tidak Salah Mendidik*, hlm. 10.

¹²Muhammad Nabil Kazhim, *Sukses Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, (Solo: Pustaka Arofah, 2011), hlm. 97.

untuk memberikan peraturan. Hukuman yang diberikan harus wajar, logis, obyektif, dan tidak membebani mental. Serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan.¹³

"Dari Amru bin Su'aib dari Ayahnya dari Neneknya r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: Suruhlah anak-anak kalian mengerjakan shalat sejak mereka berusia 7 tahun dan pukullah mereka jika melalaikannya, ketika mereka berusia 10 tahun dan pisahkanlah mereka dari tempat tidurnya". (HR. Abu Daud).¹⁴

Hadits di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak harus disuruh menegakkan shalat ketika berusia 7 tahun dan diberi hukuman pukul apabila menolak perintah tersebut jika sampai berusia 10 tahun.

Dalil Hadits Riwayat Abu Daud diatas menunjukkan bahwa hukuman itu diperbolehkan dan merupakan salah satu alat pendidikan, sebagai salah satu alat untuk mendidik. Sedangkan M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa maksud atau tujuan memberi hukuman itu sangat erat dengan pendapat orang-orang mengenai teori-teori tentang hukuman itu, seperti :

¹³Charles Schaefer, *Bagaimana mempengaruhi Anak (Pegangan Praktis Bagi Orang Tua)*, (Semarang: Dahara Prize, t.th) hlm. 48.

¹⁴Abu Daud Sulaiman Ibn Al-'Asy'ari As-Sijistani, *Sunan Abi Daud, Jilid I*, (Beirut Darul Fikri, t.t), hlm. 552.

- 1) Teori Pembalasan
Menurut teori ini, hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran yang telah dilakukan seseorang. Tetapi teori ini tidak boleh di pakai dalam pendidikan di sekolah.
- 2) Teori Perbaikan
Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan. Jadi, maksud hukuman itu ialah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi. Teori ini lebih bersifat *pedagogies* karena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriah maupun batiniahnya.
- 3) Teori Perlindungan
Menurut teori ini hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya hukuman ini, masyarakat dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang dilakukan oleh si pelanggar.
- 4) Teori Ganti Rugi
Menurut ini hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian yang telah diderita akibat dari kejahatan-kejahatan atau pelanggaran itu. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintah. Dalam proses pendidikan, teori ini masih belum cukup, sebab dengan hukuman semacam itu anak mungkin menjadi tidak merasa bersalah atau berdosa karena kesalahannya itu sudah terbalas dengan hukuman.
- 5) Teori Menakut-nakuti
Menurut teori ini hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akan akibat perbuatannya yang melanggar ini sehingga si pelanggar selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.¹⁵

¹⁵M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoris dan Praktis*, hlm. 187-188.

Berdasarkan teori-teori diatas penulis mengambil beberapa teori yang perlu dilakukan dalam dunia pendidikan. *Pertama*, teori perbaikan, teori ini tujuannya untuk memperbaiki perbuatan siswa supaya jangan berbuat kesalahan lagi. *Kedua*, teori perlindungan, Dengan adanya hukuman ini, siswa dapat merasa terlindungi dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang dilakukan oleh siswa yang suka melanggar tata tertib. *Ketiga*, teori menakut-nakuti, teori ini untuk menimbulkan perasaan takut kepada siswa akan akibat perbuatannya yang melanggar tata tertib yang berlaku, sehingga siswa selalu takut melakukan perbuatan yang melanggar tata tertib.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, hukuman mempunyai dua fungsi penting dalam perkembangan moral siswa.

1) Menghalangi

Hukuman menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Bila siswa menyadari bahwa tindakan tertentu akan dihukum, maka siswa akan mengurungkan atau membatalkan melakukan tindakan tersebut karena teringat akan hukuman yang dirasakan.

2) Mendidik

Sebelum siswa mengerti peraturan, siswa dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar atau salah, dengan mendapat hukuman karena melakukan tindakan yang salah dan tidak menerima hukuman apabila siswa melakukan tindakan

yang diperbolehkan. Jika hukuman itu konsisten, siswa akan selalu dihukum untuk tindakan yang salah. Beratnya hukuman mereka mampu membedakan kesalahan yang serius maupun yang kurang serius.¹⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai fungsi dan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan penerapan hukuman adalah sebagai motivasi untuk siswa, yang mana siswa akan selalu menghindari perbuatan yang salah dan akan selalu mengoreksi dirinya yang akhirnya akan menyadari dan mengetahui agar selalu waspada atas perbuatannya. Karena hukuman merupakan pil pahit yang tidak enak dimakan dan sesuatu yang menjerakan sehingga siswa akan cenderung memilih untuk melakukan hal-hal yang baik untuk selalu mematuhi peraturan yang ada dari pada harus terkena hukuman.

c. Syarat-syarat Hukuman

Prinsip pokok dalam mengaplikasikan pemberian hukuman yaitu, bahwa hukuman adalah jalan terakhir yang harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menyadarkan siswa dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

¹⁶Elizabeth. B. Hurlock,*Perkembangan Anak*, hlm. 87.

Oleh karena itu setiap guru hendaknya memperhatikan syarat-syarat dalam pemberian hukuman, yaitu:

- 1) Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta, kasih dan sayang. Harus didasarkan kepada alasan "keharusan".
- 2) Harus menimbulkan kesan dihati siswa.
- 3) Harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan kepada siswa.
- 4) Diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan.

Seiringan dengan pendapat di atas, Muhaimin dan Abdul Majid menambahkan, bahwa hukuman yang diberikan haruslah.

- 1) Mengandung makna edukasi.
- 2) Merupakan jalan atau solusi terakhir dari beberapa pendekatan dan metode yang ada.
- 3) Diberikan setelah siswa mencapai usia 10 tahun.¹⁷

Kemudian menurut Muhammad Nabil Kazhim, dalam bukunya "sukses mendidik anak tanpa kekerasan" mengemukakan mengenai syarat-syarat untuk memberikan hukuman, adalah:

¹⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) hlm. 131-132.

- 1) Menghindari hukuman fisik.
- 2) Menjelaskan kasih sayang kita kepada siswa yang dihukum.
- 3) Berusaha untuk membangun ikatan kasih sayang dan sikap saling memahami dengan siswa.
- 4) Langsung dilakukan setelah melakukan pelanggaran, tidak berlama-lama.
- 5) Jelas dan tidak ragu-ragu.
- 6) Menjelaskan dan menerangkan sebab diberikan hukuman.
- 7) Menjelaskan tata cara yang benar dalam berperilaku baik.¹⁸

Menurut Ngalim Purwanto, dalam bukunya ilmu pendidikan teoritis praktis menyebutkan syarat-syarat hukuman yang pedagogis antara lain sebagai berikut:

- 1) Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggung jawabkan. Berarti bahwa hukuman tidak boleh dilakukan dengan sewenang-wenang, namun harus dilandasi kasih sayang.
- 2) Hukuman sebisa mungkin bersifat memperbaiki yang berarti bahwa hukuman harus mempunyai nilai mendidik (normatif) bagi yang terkena hukuman, misal memperbaiki perlakuan, dan moral siswa.
- 3) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan. Hubungan yang

¹⁸Muhammad Nabil Kazhim, *Sukses Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, hlm. 37-38.

seperti itu tidak memungkinkan adanya hubungan baik antara guru dengan siswa.

- 4) Jangan menghukum pada saat marah, sebab jika demikian, kemungkinan hukuman tidak adil atau terlalu berat.
- 5) Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan diperhitungkan terlebih dahulu.
- 6) Bagi seorang siswa hukuman hendaklah dirasakan sendiri sebagai penderitaan yang sesungguhnya, sehingga merasa menyesal.
- 7) Jangan melakukan hukuman badan atau fisik.
- 8) Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara guru dengan siswa.¹⁹

Berdasarkan pada pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa syarat-syarat hukuman adalah guru ketika hendak menghukum siswa di anjurkan untuk menghindari hukuman fisik, menjelaskan kasih sayang dan sikap saling memahami antara guru dan siswa, kemudian seorang guru langsung dilakukan setelah siswa melakukan pelanggaran, tidak berlama-lama, apabila terlalu lama maka siswa merasa ada pembiaran dalam berperilaku dan diikuti dengan pemberian maaf.

Hukuman yang diberikan harus jelas, tidak ragu-ragu dan menimbulkan kesan insyaf di hati siswa. Mengandung

¹⁹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoris dan Praktis*, hlm. 191-193.

makna edukasi, seorang guru dapat menjelaskan dan menerangkan sebab diberikan hukuman dan menjelaskan tata cara yang benar dalam berperilaku baik, supaya siswa ada perbaikan dalam berperilaku, dengan seperti ini kemungkinan besar dampak yang ditimbulkan akan positif.

Apabila hukuman yang diberikan sewenang-wenang, seperti sikap guru yang memperlihatkan rasa benci dan marah, baik ketika menghukum atau sesudahnya. Kemungkinan besar dampak yang ditimbulkan cenderung negatif.

Hukuman juga jangan begitu ringan, karena tidak akan berpengaruh kepada siswa. Bahkan siswa cenderung meremehkan dan tidak kapok ketika mengulangi perbuatannya. Perlakuan seperti ini sebisa mungkin dihidari oleh guru ketika hendak menghukum siswa karena tidak dianjurkan syarat dan ketentuan seorang guru dalam menghukum siswa.

d. Macam-macam hukuman

Deskripsi tentang pengertian hukuman, dapat dikatakan bahwa tujuan pemberian hukuman adalah untuk mendidik dan menyadarkan siswa, agar tidak mengulangi kesalahannya. Untuk itu seorang guru perlu mengetahui macam-macam hukuman yang umum diberikan kepada siswa. Berikut beberapa macam-macam hukuman :

1) Menatap tajam siswa

Jika ada seorang atau beberapa siswa yang melanggar tata tertib di kelas, guru dapat memberikan hukuman yang paling ringan, yaitu dengan menatap tajam mata siswa yang melanggar kemudian mendiamkannya.

2) Menegur siswa

Kemudian jika setelah guru menatap tajam dan mendiamkan siswanya tidak juga ada perbaikan perilaku, guru dapat menegur atau memperingatkan siswanya untuk tidak melakukan perilaku buruk tersebut dengan bahasa yang lugas dan singkat, misalnya: “diam!!” “duduk yang tenang!” “perhatikan baik-baik!”.

3) Menghilangkan *privelege* (hak istimewa)

Guru sudah menatap tajam dan menegur, tetapi masih saja siswa melakukan pelanggaran, barulah kemudian guru dapat menghilangkan hak-hak istimewa (*privelege*) siswa tersebut, semisal tidak boleh mengikuti pelajaran untuk beberapa saat, tidak boleh mengikuti ulangan dan sebagainya.

4) Penahanan di kelas

Guru juga dapat menghukum siswa yang melanggar tata tertib kelas dengan menahan di dalam kelas, misalnya guru memanggil siswa yang bersangkutan kemudian meminta untuk berdiri di depan siswa lain selama pelajaran berlangsung.

5) Hukuman badan

Hukuman badan ini misalnya mencubit, menjewer, dan sebagainya. Sebaiknya guru dapat menghindari pemberian hukuman badan ini karena tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan cedera bahkan dapat membuat sakit hati yang sangat bagi siswa. Jika cedera tubuh terlihat dan dengan mudah diobati, tetapi sakit hati sangat sukar untuk diobati.

6) Memberikan skor pelanggaran

Hukuman dapat diberikan kepada siswa dengan memberikan skor pelanggaran. Biasanya penyekoran tersebut diatur dengan kriteria-kriteria dan prosedur-prosedur tertentu. Untuk dapat menerapkan hukuman jenis ini, guru harus bekerja sama dengan perwakilan siswa untuk menentukan kriteria pemberian skor dan prosedur pemberian hukuman kemudian menyosialisasikan seluruh kepada siswa.²⁰

2. Kedisiplinan belajar

a. Pengertian Kedisiplinan belajar

Disiplin berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* yang berarti perintah.²¹ Dalam Kamus Besar Bahasa

²⁰Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, hlm. 176-178.

²¹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, hlm. 159.

Indonesia, disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib.²² The Liang Gie dalam bukunya Novan Ardy mengartikan disiplin sebagai suatu keadaan tertib sehingga orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada.²³ Sedangkan Nurcholis Madjid mengemukakan disiplin adalah sejenis perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji dan ketaatan tersebut hanya boleh dilakukan terhadap hal-hal yang tidak melanggar larangan Allah.²⁴

Disiplin dalam pengertian yang lebih luas mengandung arti sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, dan mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.²⁵

Shochib mengemukakan bahwa pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan kedisiplinan berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral. Lebih lanjut dijelaskan bahwa siswa yang mengembangkan

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 268.

²³Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, hlm. 159.

²⁴Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 61.

²⁵Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: Aneka Ilmu Anggota IKAPI, 2003), Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 131.

kedisiplinan memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.²⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, disiplin dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku terpuji yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban untuk menghormati dan melaksanakan keputusan peraturan yang berlaku.

Adapun belajar diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebijaksanaan.²⁷

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah diterapkan bersama, baik persetujuan tertulis

²⁶Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua: dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2-3.

²⁷Ajeng, *Kesiplinan Belajar Siswa*, <http://kedisiplinanbelajarsiswa-ajeng.blogspot.com/2012/03/kedisiplinan-belajar-siswa.html?m=1>, diakses 24 Juli 2018 pukul 09:52.

maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orangtua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebijaksanaan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar sangat penting bagi siswa, karena dengan sikap disiplin itulah siswa akan dapat mengendalikan diri dan mengarahkan diri sendiri dalam mencapai tujuan belajarnya sehingga kebahagiaan akan selalu menyertainya.

Pada prinsipnya disiplin merupakan suatu pemberian yang sifatnya agak memaksa yang secara sengaja diberikan kepada siswa supaya menuju perbaikan-perbaikan.

Mulianya tujuan penegakan disiplin sering tidak mendapat respons yang positif dari siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (a) kepemimpinan guru atau kepala sekolah yang otoriter yang menyebabkan sikap siswa yang agresif ingin berontak akibat kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi; (b) kurang diperhatikannya kelompok minoritas baik yang berada di atas rata-rata maupun yang berada di bawah rata-rata dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan di sekolah; (c) siswa kurang dilibatkan dan diikutsertakan dalam tanggung jawab sekolah; (d) latar belakang kehidupan keluarga; (e) sekolah kurang mengadakan kerja sama dan saling melepas tanggung jawab. Di antara penyebab pelanggaran tersebut pelanggaran umum sering terjadi karena (1) kebosanan siswa dalam kelas,

disebabkan yang dikerjakan siswa monoton, tidak ada variasi dalam proses pembelajaran; (2) siswa kurang mendapat perhatian dan apresiasi yang wajar bagi mereka yang berhasil. Untuk mengatasi hal ini, seorang guru sebagai pendidik harus memilih strategi, metode, dan berbagai pendekatan yang bervariasi agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai.²⁸

Fakta riilnya lagi adalah dalam dunia pendidikan ada siswa yang sikapnya kurang disiplin dalam belajar. Sikap siswa yang kurang disiplin dalam belajar dipengaruhi berbagai faktor. Hal ini karena siswa berasal dari berbagai latar belakang kehidupan sosial ekonomi maupun derajat pendidikan orangtuanya. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Sekolah kurang menerapkan disiplin. Sekolah yang kurang menerapkan disiplin siswa biasanya kurang tanggung jawab karena siswa menganggap tidak melaksanakan tugas pun di sekolah tidak dikenakan hukuman atau tidak dimarahi guru.
- 2) Teman bergaul, siswa yang bergaul dengan siswa yang kurang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap siswa yang diajaknya berinteraksi sehari-hari.

²⁸Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 193-194.

- 3) Cara Hidup di lingkungan siswa tinggal. Siswa yang tinggal di lingkungan hidupnya kurang baik akan cenderung bersikap dan berperilaku kurang baik pula.
- 4) Sikap orangtua. Siswa yang dimanjakan oleh orangtuanya akan cenderung kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan dan kesulitan, begitu pula sebaliknya siswa yang sikap orangtuanya otoriter, siswa akan menjadi penakut dan tidak berani mengambil keputusan dalam bertindak.
- 5) Keluarga yang tidak harmonis. Siswa yang tumbuh di keluarga yang kurang harmonis (*broken home*) biasanya akan selalu mengganggu teman dan sikapnya kurang disiplin.
- 6) Latar belakang kebiasaan dan budaya. Budaya dan tingkat pendidikan orangtuanya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa. Siswa yang hidup di keluarga yang baik dan tingkat pendidikan orangtuanya bagus akan cenderung berperilaku yang baik pula.²⁹

Menurut hemat penulis, secara garis besar faktor yang sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar ada dua, yaitu : faktor internal dan eksternal.

²⁹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, hlm. 199-200.

1) Faktor Internal

Faktor ini merupakan sifat dasar (pembawaan) yang ada dalam diri pribadi siswa. Misalkan kemampuan mengendalikan keinginan-keinginan, motivasi pribadi dan lain-lain

2) Faktor Eksternal

Tidak semuanya perilaku adalah akibat dari sifat dasar siswa, akan tetapi juga merupakan hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Misalnya: kekuasaan orang tua, kondisi atau suasana kehidupan pada suatu waktu tertentu dan motivasi dari luar.

Berdasarkan uraian tersebut, sikap disiplin dan bertanggung jawab siswa sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, bukan semata-mata dipengaruhi oleh faktor internal. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli filsafat John Locke mengajarkan bahwa perkembangan pribadi ditentukan oleh faktor-faktor lingkungan, terutama pendidikan. Beliau berkesimpulan bahwa tiap individu lahir sebagai kertas putih dan lingkungan tersebutlah yang akan “menulisi” kertas tersebut. Dengan Demikian, lingkungan yang baik adalah tempat yang dapat membentuk dan membina pribadi yang ideal, bukan semata-mata dari bakat siswa tersebut.³⁰

³⁰Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, hlm. 200.

c. Dasar, fungsi dan Tujuan Kedisiplinan belajar

Disiplin merupakan salah satu alat pendidikan yang digunakan oleh seorang guru dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan, dengan memberikan atau menerapkan metode disiplin. Siswa tidak melakukan perbuatan yang salah atau melanggar norma yang telah diketahui sebelumnya. Pada prinsipnya disiplin merupakan suatu pemberian yang sifatnya memaksa yang secara sengaja diberikan kepada siswa supaya menuju perbaikan-perbaikan.³¹

*“If you mention the word discipline to most children, they immediately think of punishment, because they have been taught only one facet of that multidimensional word. In the military services, however, discipline has a more positive conotation, because military personnel understand that discipline allows them to function as an afficient team. They know that discipline will help them develop self-control and strength of character”*³²

Jika anda menyebutkan kata disiplin pada anak-anak, kebanyakan dari mereka dengan segera akan berpikir tentang hukuman, karena selama ini mereka diajari hanya pada satu sisi kata multidimensional tersebut. Dalam tugas militer, kata disiplin memiliki konotasi yang lebih positif, karena para personil militer memahami bahwa disiplin memberikan mereka cara agar dapat berfungsi sebagai tim yang efisien. Mereka tahu bahwa disiplin akan membantu mereka mengembangkan kontrol diri dan kekuatan karakter.

³¹Mahfud Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 420.

³²Louanne Johnson, *Teaching Outside the Box*, (San francisco : MarketStreet, 2005), Hlm. 108.

Kedisiplinan mempunyai dasar yang dijadikan sebagai pedoman atau pijakan dan landasan dalam berbuat. Disiplin adalah kunci kesuksesan. Seseorang bisa berbuat dan menyelesaikan suatu pekerjaan dan akan membawa hasil sesuai yang diinginkan apabila sikap kedisiplinan ada dalam dirinya.

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.³³ Sedangkan tujuan disiplin ialah mengupayakan pengembangan minat dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara sehingga peraturan yang ditetapkan akan ditaati.³⁴

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan. Allah berfirman dalam surat al-'Ashr yang berbunyi:

³³Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, hlm. 162.

³⁴Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 26.

وَالْعَصْرِ ﴿٦١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٦٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا
 بِالصَّبْرِ ﴿٦٣﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” (Q.S. al-‘Ashr/103: 1-3).³⁵

Surat an-Nisa’ ayat 59 juga disebutkan perihal perintah taat, patuh, dan disiplin yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
 الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهٗ إِلَى اللَّهِ
 وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
 وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul

³⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV. Duta Ilmu, 2009), hlm. 915.

(sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S. an-Nisa’/4: 59).³⁶

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia yang tidak menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya maka ia termasuk golongan orang-orang yang merugi. Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu hidup disiplin. Karena dengan kedisiplinan kita dapat hidup teratur. Begitupun dengan perintah untuk mentaati dan mematuhi ketentuan Allah dan Rasul-Nya serta para pemimpin yang adil merupakan bentuk dari kedisiplinan. Oleh sebab itu, disiplin merupakan perilaku yang harus tertanam dalam diri seseorang agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

d. Macam-macam Disiplin

1) Disiplin Belajar

Disiplin belajar berkaitan dengan aturan dan tata cara tentang kegiatan belajar, sikap siswa selama mengikuti kegiatan belajar di kelas. Misalnya, waktu mulai kegiatan belajar, waktu istirahat dan berakhirnya jam belajar di kelas.³⁷

³⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 115.

³⁷Anonim, “4 Jenis Kesiapan Siswa disekolah”, www.matrapendidikan.com/2016/08/4-jenis-disiplin-siswa-di-sekolah.htm?m=1 diakses pada 24 Juli 2018 pukul 10.09.

Memiliki rasa hormat dan bersikap santun terhadap guru adalah perilaku yang harus dimiliki dalam menuntut ilmu. Guru adalah orang yang memberikan kita ilmu, dengan ilmu itu kita akan menjadi orang mulia baik didunia maupun diakhirat dan salah satu cara untuk memuliakan guru adalah bersikap hormat dan santun kepadanya sebagai cerminan sikap kerendahan hati. sebagaimana sabda Rasulullah:

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

(رواه التبراني)

Belajarlah kamu ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya. HR. At-Tabrani.³⁸

2) Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seseorang. Misalnya waktu masuk sekolah, hal tersebut biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan siswa. Kalau siswa masuk pas bel berbunyi berarti kurang disiplin, dan kalau siswa masuk setelah bel berbunyi maka siswa tidak disiplin karena menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, dalam rangka menghormati waktu, seorang siswa wajib datang sebelum kegiatan belajar mengajar di sekolah itu berlangsung.

³⁸ Muhammad fuad Abdul Baqi, *Terjemah Al-Lu'lu' Wal Marjan*, terj. Ahmad Sunarto, (Semarang, Pustaka Nuun: 2012), hlm. 313.

3) Disiplin menegakkan dan mematuhi aturan

Aturan merupakan tata tertib yang harus di patuhi oleh semua orang. Begitupun dengan halnya siswa yang harus mematuhi aturan yang berlaku di sekolah. Model pemberian hukuman yang diskriminatif harus ditinggalkan dan beralih ke hukuman yang lebih mendidik. Disiplin dalam mematuhi aturan wajib ditanamkan dalam diri seorang siswa. Dengan hal tersebut, keadilan dan peraturan akan mengantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

4) Disiplin sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk hidup dengan penuh kedamaian. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan. Karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Kalau kita disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri kita.³⁹

e. Indikator Kedisiplinan

Menurut Agus Wibowo Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator kedisiplinan seseorang, antara lain:

³⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94-96.

- 1) Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- 2) Hadir tepat waktu.
- 3) Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib.
- 4) Dapat mengatur atau mengelola waktu.
- 5) Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan.⁴⁰

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian tentang hukuman dan kedisiplinan telah banyak dilakukan. Namun demikian penelitiannya lebih memfokuskan pada hukuman pendidikan kaitannya dengan kedisiplinan saja dan belum menyentuh aspek-aspek hukuman pendidikan kaitannya dengan kedisiplinan siswa. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Ainur Rafi' dengan judul "Efektifitas *Ta'zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang". Hasil dari penelitian yang dilakukan Ainur Rofi' disimpulkan bahwa *Ta'zir* di pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang

⁴⁰Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100-101.

cukup efektif untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam belajar, mentaati peraturan dan beribadah.⁴¹

Kedua, Skripsi Saudari Siti Munawaroh yang berjudul “Efektivitas Hukuman Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Yamani Sumbergempol Tulungagung Tahun 2015”. Skripsi Siti Munawaroh ini lebih memfokuskan penelitiannya pada hukuman yang berada di pondok pesantren. Hasil penelitian Siti Munawaroh membuktikan bahwa hukuman yang diterapkan sangat efektif dalam mendisiplinkan para santri karena juga dibantu dengan kesadaran diri santri yang tinggi untuk selalu mengikuti setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren.⁴²

Ketiga, skripsi saudari Munirotul Hidayah yang berjudul “Pengaruh Punishment Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa SMP N 01 Brangsong Kendal” Skripsi ini lebih memfokuskan kepada kedisiplinan Belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian Munirotul Hidayah membuktikan kedisiplinan belajar di SMPN 01 Brangsong Kendal tergolong cukup, yaitu terletak antara interval nilai 78 – 81, yaitu dengan mempunyai nilai 79,66. Jadi, dengan adanya hukuman di SMPN

⁴¹Ainur Rofi', *Efektifitas Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di pondok Pesantren Daarun Najah Jerakah Tugu Semarang*, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah,2008).

⁴²Siti Munawaroh, *Efektivitas Hukuman Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren putri Al-Yamani Sumbergempol Tulungagung Tahun 2015*, Skripsi (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2015).

01 Brangsong Kendal siswa cenderung selalu patuh pada tata tertib, dan selalu berusaha mengikuti setiap kegiatan yang ada, khususnya dalam kegiatan yang diselenggarakan dalam pembelajaran PAI di sekolahan tersebut.⁴³

Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah terletak pada penelitian tentang pengaruh hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian di atas disebutkan bahwa secara signifikan hukuman pendidikan cukup berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. *Pertama*, perbedaan skripsi saudara Ainur Rafi' dan Skripsi saudari Siti Munawaroh dengan skripsi penulis terletak pada objek dan metode yang digunakan oleh penulis, skripsi Ainur Rafi' dan Skripsi saudari Siti Munawaroh sama-sama meneliti santri di pondok pesantren. Pondok pesantren adalah pendidikan Non formal sedangkan penulis meneliti di sekolah formal. Skripsi Ainur Rafi' dan Skripsi Saudari Siti Munawaroh menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. *kedua*, skripsi saudari Munirotul Hidayah lebih mengkhususkan penelitiannya pada kedisiplinan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti kedisiplinan belajar siswa dalam mematuhi tata tertib yang

⁴³Munirotul Hidayah, *Pengaruh Pinishment Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa SMP N 01 Brangsong Kendal*, Skripsi (Semarang, Fakultas Tarbiyah, 2007).

berlaku di sekolah dan juga hukuman dimana masa sekarang hukuman yang diterapkan di sekolah tentu berbeda dengan yang masa lalu.

C. Rumusan Hipotesis

Secara umum hipotesis adalah Jawaban sementara dari rumusan masalah yang perlu pembuktian berdasarkan data yang telah dianalisis.⁴⁴ Dengan kata lain hipotesis adalah kesimpulan sementara dan masih diperlukan kebenarannya.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh positif persepsi siswa tentang hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa MA NU 03 Sunan Kaatong Kaliwungu Kendal”, dengan pengertian, apabila semakin tinggi hukuman di kelas, maka semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar siswa, demikian pula sebaliknya, apabila semakin rendah hukuman di kelas, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswanya.

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm.11.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun dalam metode penelitian ini akan diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi dan sebagainya.

Data asosiatif pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survei angket, wawancara, atau observasi. Karena peneliti pada umumnya membuat pertanyaan-pertanyaan untuk keperluan yang tertentu maka instrumen harus dibuat setiap penyelidikan, sesuai dengan hipotesisnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan penelitian pada tanggal 18 Juli 2018 sampai 16 Agustus 2018 di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Pada umumnya setiap sekolah mempunyai tata tertib atau peraturan yang berlaku. Peneliti memilih tempat penelitian di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal karena di sekolah tersebut juga terdapat tata tertib atau peraturan yang harus dilaksanakan, adanya larangan-larangan dan keharusan yang harus diikuti. Hal ini dengan tujuan agar siswa dapat disiplin, baik di dalam maupun sedang di luar sekolah. Disinilah peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa pengaruh peraturan yang disertai hukuman dapat berjalan dengan baik sedangkan mengingat begitu sulitnya mengatur atau mendisiplinkan siswa yang terkadang sulit diingatkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik)nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti.¹ Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut.²

¹M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 226.

²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prebadamedia Group, 2014), hlm. 150.

Penelitian ini populasinya adalah 68 siswa yang semuanya diambil dari siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kelas XI MIPA 1 ada 34 siswa dan Kelas XI IPS 2 ada 34 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai langkah dalam penelitian, dengan menggunakan pengambilan sampel secara acak. Menurut Triyono bahwa pengambilan sampel secara acak adalah cara pengambilan unit-unit sampel dengan prinsip memberikan kesempatan atau peluang atau kemungkinan yang sama bagi setiap individu untuk terpilih.³

Sampel menggunakan teknik *stratified proposional random sampling* artinya sampel diambil tiap masing-masing kelas dan teknik pengambilannya dilakukan secara acak, dalam menentukan *cluster random sampling*. Kemudian untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95 % dan tingkat kesalahan 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

- n = ukuran sampel
N = populasi
e = tingkat kesalahan⁴

³Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 148.

⁴V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 17.

$$n = \frac{68}{1 + (68 \times 0,05^2)}$$

n = 58.11 dibulatkan menjadi 59

Jadi sampel penelitian untuk populasi 68 siswa dan tingkat kepercayaan 95% adalah 59 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah yang akan menjadi objek penelitian, sedang pengertian variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda.⁵

Penjabaran ini peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang hukuman dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memperbaiki perilaku siswa
- b. Membuat efek jera kepada siswa
- c. Melindungi siswa dari kejahatan
- d. Siswa merasa takut dengan adanya hukuman
- e. Menerapkan hukuman sesuai dengan syarat-syarat hukuman

2. Variabel terpengaruh (*dependent*)

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa dengan indikator sebagai berikut:

⁵Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 175.

- a. Menjalankan aturan sekolah
- b. Hadir tepat waktu
- c. Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib sekolah
- d. Dapat mengatur atau mengelola waktu.
- e. Bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶ Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis responden untuk dijawabnya.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan yang bersumber dari siswa tentang persepsi siswa tentang hukuman, dan juga untuk mengetahui tentang kedisiplinan di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

⁶Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1995), cet. II, hlm. 22.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 199.

a. Pembuatan kisi-kisi angket

Pada tahap ini setiap variabel penelitian dijabarkan lagi ke dalam beberapa indikator dan setiap indikator dijabarkan lagi ke dalam beberapa deskripsi.

b. Penyusunan item pertanyaan angket

Angket ini terdiri dari 40 item pertanyaan yang penyusunannya disesuaikan dengan kisi-kisi angket yang telah ditetapkan.

c. Penyusunan petunjuk pengisian angket

Setelah penyusunan item pertanyaan selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun petunjuk pengisian angket yang diletakkan pada bagian teratas lembar pertama dari angket dengan maksud memberitahukan tentang tata cara menjawab pertanyaan-pertanyaan agar tidak membingungkan responden.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.⁸

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan umum MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, yang meliputi: sejarah dan tujuan didirikannya MA NU 03 Sunan

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, hlm. 372.

Katong Kaliwungu Kendal serta keadaan siswa dan guru. Metode ini penulis juga menggunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang hukuman dan kedisiplinan belajar siswa khususnya di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

c. Metode Observasi

Metode Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Metode ini peneliti gunakan dalam mengumpulkan data lapangan yang berupa fisik dan lainnya yang terdapat di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

d. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, struktur organisasi, keadaan siswa, serta letak geografis MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), hlm. 158.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 329.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah “menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.¹¹

Adapun langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan keseringan. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk pernyataan kalimat positif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

Sedangkan kriteria kuantitatif yang digunakan untuk pernyataan kalimat negatif adalah sebagai berikut:

¹¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 4

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹² Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

a. Uji Validitas

Setelah peneliti merancang sebuah instrumen penelitian, menyebarkannya, dan terkumpul kembali setelah diisi oleh responden, maka untuk mengetahui validitasnya peneliti melakukan pengujian validitas;¹³ dengan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

¹²Sugiyono, *Statistik untuk penelitian, cet 13*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 348.

¹³ Sambas Ali Muhibin dan Maman Addurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah seluruh skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Kriteria validnya salah satu angket ditentukan dari banyaknya validitas masing- masing angket. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item atau angket diujikan dikatakan “Valid”, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan “tidak valid” dengan taraf signifikan 5% hasil validitas terekam pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Hukum

No. Item	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,224	0,256	Tidak Valid
2	0,534	0,256	Valid
3	0,378	0,256	Valid
4	0,422	0,256	Valid
5	0,458	0,256	Valid
6	-0,174	0,256	Tidak Valid
7	0,683	0,256	Valid
8	0,406	0,256	Valid
9	0,664	0,256	Valid
10	0,549	0,256	Valid
11	0,608	0,256	Valid
12	0,522	0,256	Valid
13	0,576	0,256	Valid
14	0,332	0,256	Valid
15	0,634	0,256	Valid
16	0,249	0,256	Tidak Valid
17	0,410	0,256	Valid
18	0,408	0,256	Valid

19	0,499	0,256	Valid
20	0,423	0,256	Valid
21	0,273	0,256	Valid

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa

No. Item	r hitung	r tabel	Ket.
22	0,565	0,256	Valid
23	0,679	0,256	Valid
24	0,645	0,256	Valid
25	0,304	0,256	Valid
26	0,486	0,256	Valid
27	0,402	0,256	Valid
28	0,347	0,256	Valid
29	0,48	0,256	Valid
30	0,512	0,256	Valid
31	0,474	0,256	Valid
32	0,335	0,256	Valid
33	0,708	0,256	Valid
34	0,508	0,256	Valid
35	0,513	0,256	Valid
36	0,487	0,256	Valid
37	0,394	0,256	Valid
38	0,5	0,256	Valid
39	0,131	0,256	Tidak Valid
40	0,299	0,256	Valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*.¹⁵

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 213.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kedua skor hasil pengukuran angket berkorelasi signifikan. Signifikan korelasi menunjukkan adanya konsistensi sehingga angket yang diujikan dapat dikatakan “reliabel”. Penghitungan reliabilitas angket terekam pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X	0,779	0,256	Reliabel
Y	0,797	0,256	Reliabel

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) yang dicari melalui pengujian hipotesis

Asosiatif (hubungan). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumusan korelasi product moment antara lain sebagai berikut:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Kemudian untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang dikemukakan itu berlaku untuk seluruh populasi atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya. rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$\text{rumus : } t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regersinya. persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai independen dimanipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Variabel tergantung (*dependent*)

a = Nilai konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Varibel bebas (*independen*)

untuk dapat menemukan regresi, maka harus dihitung harga a dan b , dengan rumus sebagai berikut ¹⁷:

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Penddidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 255.

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Kemudian mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi sebagai berikut:

Sumber varian	Jumlah Kuadrat (JK)	d.k.	Rata-rata Kuadrat (RK)	F_{reg}
Regresi	$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	1	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{RES}}$
Residu	$JK_{res} = \frac{\sum y^2}{JK_{reg}}$	N - 2	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	-
Total		N - 1	$\frac{RK_{reg}}{Rk_{res}}$	-

4. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk memperoleh interpretasi lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Jika nilai hukuman dan kedisiplinan belajar siswa lebih besar dari harga tabel ($r_{xy} > r_t$) berarti signifikan, yang berarti pula hipotesis diterima. Dan sebaliknya jika nilai hukuman dan kedisiplinan belajar siswa lebih kecil dari harga tabel ($r_{xy} < r_t$) berarti non signifikan, yang berarti hipotesis ditolak.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 218-219.

Setelah diperoleh hasil data atau angka-angka yang disajikan, untuk selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai pengaruh hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2018/2019 pada tanggal 18 Juli 2018 sampai 16 Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas XI.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 59 siswa.

Dalam angket terdapat 36 item dengan rincian : 1) Untuk variabel Hukuman (X) terdapat 18 item dengan 16 item positif dan 2 item negatif, 2) Untuk variabel kedisiplinan belajar siswa (Y) terdapat 18 item dengan 14 item positif dan 4 item negatif.

Dari 36 item tersebut terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan dan skor sebagai berikut: 1) untuk item positif dengan jawaban a,b, c dan d masing-masing secara berurutan memperoleh skor, 4, 3, 2 dan 1; 2) untuk item negatif dengan jawaban a, b, c dan d masing-masing secara berurutan memperoleh skor, 1, 2, 3,

dan 4. hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk di hitung tingkat pengaruhnya. Adapun uraian sebagai berikut:

1. Data Hasil Penelitian Angket Persepsi Siswa Tentang Hukuman

Untuk menentukan nilai kuantitatif persepsi siswa tentang Hukuman adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Angket Persepsi Siswa Tantang Hukuman
MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Resp.	Kriteria item	Opsii Jawaban				Skor item				Skor	Total skor
		a	b	c	d	4	3	2	1		
						1	2	3	4		
R_1	Positif	11	2	0	3	44	6	0	3	53	61
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_2	Positif	12	4	0	0	48	12	0	0	60	67
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_3	Positif	9	5	2	0	36	15	4	0	55	63
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_4	Positif	10	5	1	0	40	15	2	0	57	64
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_5	Positif	9	5	1	1	36	15	2	1	54	59
	Negarif	0	1	1	0	0	2	3	0	5	
R_6	Positif	8	6	1	1	32	18	2	1	53	60
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_7	Positif	6	8	2	0	24	24	4	0	52	58
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_8	Positif	7	6	2	1	28	18	4	1	51	59
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_9	Positif	10	0	6	0	40	0	12	0	52	58
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_10	Positif	6	5	3	2	24	15	6	2	47	54
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_11	Positif	3	6	5	2	12	18	10	2	42	48
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_12	Positif	4	2	10	0	16	6	20	0	42	48

	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_13	Positif	3	11	2	0	12	33	4	0	49	55
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_14	Positif	6	5	5	0	24	15	10	0	49	57
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_15	Positif	5	8	3	0	20	24	6	0	50	58
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_16	Positif	9	6	1	0	36	18	2	0	56	64
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_17	Positif	5	6	5	0	20	18	10	0	48	56
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_18	Positif	12	0	4	0	48	0	8	0	56	62
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_19	Positif	3	2	9	2	12	6	18	2	38	44
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_20	Positif	2	3	8	3	8	9	16	3	36	42
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_21	Positif	3	11	2	0	12	33	4	0	49	55
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_22	Positif	11	1	3	1	44	3	6	1	54	61
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_23	Positif	1	6	9	0	4	18	18	0	40	46
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_24	Positif	10	1	3	2	40	3	6	2	51	59
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_25	Positif	3	6	7	0	12	18	14	0	44	50
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_26	Positif	5	0	9	2	20	0	18	2	40	46
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_27	Positif	11	3	0	2	44	9	0	2	55	62
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_28	Positif	9	7	0	0	36	21	0	0	57	65
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_29	Positif	8	6	2	0	32	18	4	0	54	60
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_30	Positif	11	5	0	0	44	15	0	0	59	67
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_31	Positif	9	6	0	1	36	18	0	1	55	63
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_32	Positif	14	2	0	0	56	6	0	0	62	70
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_33	Positif	6	2	8	0	24	6	16	0	46	52
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_34	Positif	0	1	14	1	0	3	28	1	32	38
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_35	Positif	0	2	14	0	0	6	28	0	34	40
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_36	Positif	9	2	5	0	36	6	10	0	52	58
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	

R_37	Positif	4	3	8	1	16	9	16	1	42	47
	Negarif	0	1	1	0	0	2	3	0	5	
R_38	Positif	6	0	8	2	24	0	16	2	42	49
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_39	Positif	6	2	8	0	24	6	16	0	46	52
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_40	Positif	0	3	9	4	0	9	18	4	31	37
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_41	Positif	4	6	4	2	16	18	8	2	44	52
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_42	Positif	5	3	7	1	20	9	14	1	44	50
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_43	Positif	4	6	4	2	16	18	8	2	44	52
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_44	Positif	12	3	0	1	48	9	0	1	58	66
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_45	Positif	3	3	10	0	12	9	20	0	41	47
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_46	Positif	4	5	7	0	16	15	14	0	45	51
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_47	Positif	3	4	7	2	12	12	14	2	40	44
	Negarif	0	2	0	0	0	4	0	0	4	
R_48	Positif	4	3	7	2	16	9	14	2	41	47
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_49	Positif	3	2	11	0	12	6	22	0	40	45
	Negarif	0	1	1	0	0	2	3	0	5	
R_50	Positif	4	9	3	0	16	27	6	0	49	55
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_51	Positif	6	0	7	3	24	0	14	3	41	48
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_52	Positif	5	10	1	0	20	30	2	0	52	58
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
R_53	Positif	2	3	11	0	8	9	22	0	39	44
	Negarif	0	1	1	0	0	2	3	0	5	
R_54	Positif	3	5	5	3	12	15	10	3	40	48
	Negarif	0	0	0	2	0	0	0	8	8	
R_55	Positif	6	2	5	3	24	6	10	3	43	50
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_56	Positif	5	3	7	1	20	9	14	1	44	51
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_57	Positif	11	1	4	0	44	3	8	0	55	62
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_58	Positif	1	1	14	0	4	3	28	0	35	42
	Negarif	0	0	1	1	0	0	3	4	7	
R_59	Positif	5	0	11	0	20	0	22	0	42	48
	Negarif	0	0	2	0	0	0	6	0	6	
Jumlah	Positif	356	233	304	51	1424	699	608	51	2782	3174
	Negarif	0	6	68	44	0	12	204	176	392	

Hasil perhitungan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor hukuman dan skor rata-rata (*mean*) dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 59 \\&= 1 + 3,3 (1,7708) \\&= 1 + 5,84364 \\&= 6,84364 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan : R = range
 H = nilai tertinggi
 L = nilai terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 70 - 37 \\&= 33\end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{33}{7} \\&= 4,715 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5.\end{aligned}$$

Jadi interval kelas adalah 5 dan jumlah interval adalah 7.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Nilai Variabel X

Interval	F	X	Fx
67 – 70	3	68,5	205,5
62 – 66	9	64	576
57 – 61	13	59	767
52 – 56	9	54	486
47 – 51	14	49	686
42 – 46	8	44	352
37 – 41	3	39	117
	59		$\Sigma fx = 3189,5$

d. Mencari rata-rata/ mean sampel X

$$M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{3174}{59} = 53,797 \text{ (dibulatkan menjadi 54)}$$

e. Mencari Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{174474 - \frac{(3174)^2}{59}}{59 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{174474 - \frac{10070276}{59}}{58}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{174474 - 170750,441}{58}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4323,559}{58}}$$

$$SD = \sqrt{74,545} = 8,634 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 53,797 + 1,5 \times 8.634 = 66,748$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 53,797 + 0.5 \times 8.634 = 58,114$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 53,797 - 0.5 \times 8.634 = 49.48$$

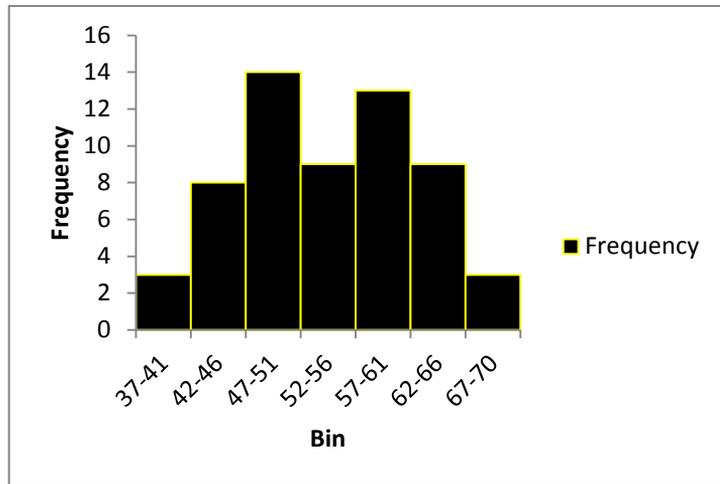
$$M - 1,5 \text{ SD} = 53,797 - 1.5 \times 8.634 = 40.846$$

Tabel 4.3

Tabel Kualitas Variabel X

Interval	Keterangan
67 ke atas	Sangat tinggi
59 – 66	Tinggi
50 – 58	Sedang
41 - 49	Rendah
40 ke bawah	Sangat rendah

Hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel hukuman adalah sebesar 53,797. Hal ini berarti bahwa hukuman di MA NU 03 Sunan Katong adalah Sedang, yaitu pada interval 50 – 58. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 1 berikut ini:



Gb. 1 Histogram Variabel X

2. Data Hasil Penelitian Angket Tentang Kedisiplinan Belajar Siswa

Untuk menentukan nilai kuantitatif kedisiplinan belajar siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Siswa
MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Resp	Kriteria item	Opsi Jawaban				Skor item				Skor	Total skor
		a	b	c	d	4	3	2	1		
						1	2	3	4		
R_1	Positif	9	1	4	0	36	3	8	0	47	62
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_2	Positif	10	2	2	0	40	6	4	0	50	62
	Negarif	1	0	1	2	1	0	3	8	12	
R_3	Positif	6	6	2	0	24	18	4	0	46	61
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	

R_4	Positif	6	6	2	0	24	18	4	0	46	59
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_5	Positif	8	4	2	0	32	12	4	0	48	57
	Negarif	1	1	2	0	1	2	6	0	9	
R_6	Positif	8	3	3	0	32	9	6	0	47	59
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_7	Positif	6	8	0	0	24	24	0	0	48	63
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_8	Positif	14	0	0	0	56	0	0	0	56	72
	Negarif	0	0	0	4	0	0	0	16	16	
R_9	Positif	4	7	3	0	16	21	6	0	43	56
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_10	Positif	7	4	2	1	28	12	4	1	45	58
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_11	Positif	3	9	2	0	12	27	4	0	43	55
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_12	Positif	4	5	5	0	16	15	10	0	41	53
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_13	Positif	5	5	4	0	20	15	8	0	43	50
	Negarif	1	3	0	0	1	6	0	0	7	
R_14	Positif	8	5	1	0	32	15	2	0	49	64
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_15	Positif	11	3	0	0	44	9	0	0	53	69
	Negarif	0	0	0	4	0	0	0	16	16	
R_16	Positif	10	4	0	0	40	12	0	0	52	67
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_17	Positif	7	4	3	0	28	12	6	0	46	61
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_18	Positif	9	0	4	1	36	0	8	1	45	53
	Negarif	1	2	1	0	1	4	3	0	8	
R_19	Positif	4	3	5	2	16	9	10	2	37	50
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_20	Positif	2	5	7	0	8	15	14	0	37	50
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_21	Positif	5	5	4	0	20	15	8	0	43	50
	Negarif	1	3	0	0	1	6	0	0	7	
R_22	Positif	8	1	5	0	32	3	10	0	45	56
	Negarif	0	2	1	1	0	4	3	4	11	
R_23	Positif	0	4	9	1	0	12	18	1	31	43
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_24	Positif	12	0	2	0	48	0	4	0	52	66
	Negarif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
R_25	Positif	1	5	7	1	4	15	14	1	34	46
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_26	Positif	8	0	5	1	32	0	10	1	43	56
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_27	Positif	9	1	4	0	36	3	8	0	47	59
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_28	Positif	6	6	2	0	24	18	4	0	46	58

	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_29	Positif	6	8	0	0	24	24	0	0	48	60
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_30	Positif	8	5	1	0	32	15	2	0	49	61
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_31	Positif	10	3	1	0	40	9	2	0	51	66
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_32	Positif	10	4	0	0	40	12	0	0	52	65
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_33	Positif	6	0	8	0	24	0	16	0	40	52
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_34	Positif	5	0	9	0	20	0	18	0	38	51
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_35	Positif	2	1	11	0	8	3	22	0	33	45
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_36	Positif	6	3	4	1	24	9	8	1	42	54
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_37	Positif	4	3	6	1	16	9	12	1	38	49
	Negarif	0	1	3	0	0	2	9	0	11	
R_38	Positif	10	0	3	1	40	0	6	1	47	60
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_39	Positif	8	1	5	0	32	3	10	0	45	58
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_40	Positif	1	6	7	0	4	18	14	0	36	48
	Negarif	0	0	4	0	0	0	12	0	12	
R_41	Positif	8	1	5	0	32	3	10	0	45	58
	Negarif	0	1	1	2	0	2	3	8	13	
R_42	Positif	9	1	4	0	36	3	8	0	47	62
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_43	Positif	8	3	3	0	32	9	6	0	47	61
	Negarif	0	1	0	3	0	2	0	12	14	
R_44	Positif	12	2	0	0	48	6	0	0	54	69
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_45	Positif	4	5	5	0	16	15	10	0	41	55
	Negarif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
R_46	Positif	9	2	3	0	36	6	6	0	48	61
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_47	Positif	4	2	8	0	16	6	16	0	38	48
	Negarif	0	2	2	0	0	4	6	0	10	
R_48	Positif	9	1	4	0	36	3	8	0	47	59
	Negarif	0	1	2	1	0	2	6	4	12	
R_49	Positif	3	1	9	1	12	3	18	1	34	43
	Negarif	0	3	1	0	0	6	3	0	9	
R_50	Positif	9	2	3	0	36	6	6	0	48	61
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_51	Positif	9	0	4	1	36	0	8	1	45	58
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_52	Positif	3	8	3	0	12	24	6	0	42	55
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	

R_53	Positif	3	1	9	1	12	3	18	1	34	44
	Negarif	0	2	2	0	0	4	6	0	10	
R_54	Positif	8	2	2	2	32	6	4	2	44	58
	Negarif	0	1	0	3	0	2	0	12	14	
R_55	Positif	11	0	2	1	44	0	4	1	49	62
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_56	Positif	9	0	5	0	36	0	10	0	46	59
	Negarif	0	0	3	1	0	0	9	4	13	
R_57	Positif	11	0	3	0	44	0	6	0	50	65
	Negarif	0	0	1	3	0	0	3	12	15	
R_58	Positif	6	2	6	0	24	6	12	0	42	56
	Negarif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
R_59	Positif	13	0	1	0	52	0	2	0	54	68
	Negarif	0	0	2	2	0	0	6	8	14	
Jumlah	Positif	414	173	223	16	1656	519	446	16	2637	3386
	Negarif	5	23	134	74	5	46	402	296	749	

Hasil perhitungan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor kedisiplinan belajar siswa dan skor rata-rata (*mean*) dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 59 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7708) \\
 &= 1 + 5,84364 \\
 &= 6,84364 \text{ dibulatkan menjadi } 7.
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 72 - 43 \\ &= 29 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4,143 \text{ dibulatkan menjadi } 4. \end{aligned}$$

Jadi interval kelas adalah 4 dan jumlah interval adalah 7.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Y

Interval	F	X	Fx
67 – 72	5	69,5	347,5
63 – 66	6	64,5	387
59 – 62	17	60,5	1028,5
55 – 58	14	56,5	791
51 – 54	5	52,5	262,5
47 – 50	7	48,5	339,5
43 – 46	5	44,5	222,5
	N = 59		$\sum fx = 3406,5$

d. Mencari rata-rata/ sampel Y

$$M = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3386}{59} = 57,380 \text{ (dibulatkan menjadi } 58)$$

e. Mencari Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{197028 - \frac{(3386)^2}{59}}{59 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{197028 - \frac{11464996}{59}}{58}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{197028 - 194321,458}{58}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2706.452}{58}}$$

$$SD = \sqrt{46,663} = 6,832 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima:

$$M + 1,5 SD = 57,380 + 1,5 \times 6.832 = 67,628$$

$$M + 0,5 SD = 57,380 + 0,5 \times 6.832 = 60,796$$

$$M - 0,5 SD = 57,380 - 0,5 \times 6.832 = 53.964$$

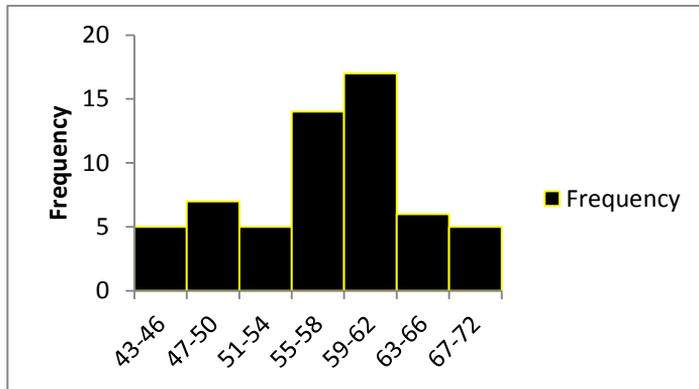
$$M - 1,5 SD = 57,380 - 1,5 \times 6.832 = 47.132$$

Tabel 4.6

Tabel Kualitas Variabel Y

Interval	Keterangan
68 ke atas	Sangat Tinggi
61 – 67	Tinggi
54 – 60	Sedang
48 – 53	Rendah
47 ke bawah	Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel kedisiplinan belajar siswa Kelas XI adalah sebesar 57,380. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan belajar siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong adalah Sedang, yaitu pada interval 54 – 60. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 2 berikut ini:



Gb. 2 Histogram Variabel Y

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menentukan pengaruh hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa ($X \rightarrow Y$). Untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.7**Tabel Analisis Regresi Variabel X terhadap Variabel Y**

Resp.	X	Y	x	y	x^2	y^2	XY
R_1	61	62	7,203	4,61	51,889	21,254	33,209
R_2	67	62	13,203	4,61	174,33	21,254	60,87
R_3	63	61	9,203	3,61	84,702	13,033	33,226
R_4	64	59	10,203	1,61	104,109	2,593	16,429
R_5	59	57	5,203	-0,39	27,075	0,152	-2,028
R_6	60	59	6,203	1,61	38,482	2,593	9,989
R_7	58	63	4,203	5,61	17,668	31,474	23,582
R_8	59	72	5,203	14,61	27,075	213,457	76,022
R_9	58	56	4,203	-1,39	17,668	1,932	-5,842
R_10	54	58	0,203	0,61	0,041	0,372	0,124
R_11	48	55	-5,797	-2,39	33,601	5,711	13,853
R_12	48	53	-5,797	-4,39	33,601	19,271	25,446
R_13	55	50	1,203	-7,39	1,448	54,61	-8,893
R_14	57	64	3,203	6,61	10,262	43,694	21,175
R_15	58	69	4,203	11,61	17,668	134,796	48,802
R_16	64	67	10,203	9,61	104,109	92,355	98,056
R_17	56	61	2,203	3,61	4,855	13,033	7,955
R_18	62	53	8,203	-4,39	67,296	19,271	-36,011
R_19	44	50	-9,797	-7,39	95,974	54,61	72,395
R_20	42	50	-11,8	-7,39	139,16	54,61	87,175
R_21	55	50	1,203	-7,39	1,448	54,61	-8,893
R_22	61	56	7,203	-1,39	51,889	1,932	-10,011
R_23	46	43	-7,797	-14,39	60,787	207,067	112,192
R_24	59	66	5,203	8,61	27,075	74,135	44,802
R_25	50	46	-3,797	-11,39	14,414	129,728	43,243
R_26	46	56	-7,797	-1,39	60,787	1,932	10,836
R_27	62	59	8,203	1,61	67,296	2,593	13,209
R_28	65	58	11,203	0,61	125,516	0,372	6,836
R_29	60	60	6,203	2,61	38,482	6,813	16,192
R_30	67	61	13,203	3,61	174,33	13,033	47,666
R_31	63	66	9,203	8,61	84,702	74,135	79,243
R_32	70	65	16,203	7,61	262,55	57,915	123,311
R_33	52	52	-1,797	-5,39	3,228	29,05	9,683
R_34	38	51	-15,8	-6,39	249,533	40,83	100,938
R_35	40	45	-13,8	-12,39	190,346	153,508	170,938
R_36	58	54	4,203	-3,39	17,668	11,491	-14,249

R_37	47	49	-6,797	-8,39	46,194	70,389	57,022
R_38	49	60	-4,797	2,61	23,007	6,813	-12,52
R_39	52	58	-1,797	0,61	3,228	0,372	-1,096
R_40	37	48	-16,8	-9,39	282,126	88,169	157,717
R_41	52	58	-1,797	0,61	3,228	0,372	-1,096
R_42	50	62	-3,797	4,61	14,414	21,254	-17,503
R_43	52	61	-1,797	3,61	3,228	13,033	-6,486
R_44	66	69	12,203	11,61	148,923	134,796	141,683
R_45	47	55	-6,797	-2,39	46,194	5,711	16,243
R_46	51	61	-2,797	3,61	7,821	13,033	-10,096
R_47	44	48	-9,797	-9,39	95,974	88,169	91,989
R_48	47	59	-6,797	1,61	46,194	2,593	-10,944
R_49	45	43	-8,797	-14,39	77,38	207,067	126,582
R_50	55	61	1,203	3,61	1,448	13,033	4,344
R_51	48	58	-5,797	0,61	33,601	0,372	-3,537
R_52	58	55	4,203	-2,39	17,668	5,711	-10,045
R_53	44	44	-9,797	-13,39	95,974	179,288	131,175
R_54	48	58	-5,797	0,61	33,601	0,372	-3,537
R_55	50	62	-3,797	4,61	14,414	21,254	-17,503
R_56	51	59	-2,797	1,61	7,821	2,593	-4,503
R_57	62	65	8,203	7,61	67,296	57,915	62,429
R_58	42	56	-11,8	-1,39	139,16	1,932	16,395
R_59	48	68	-5,797	10,61	33,601	112,576	-61,503
Jumlah	3174	3386	0	0	3723,559	2706,034	1966,678

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 59 & \sum x^2 &= 3723,559 \\
 \sum X &= 3174 & \sum y^2 &= 2706,034 \\
 \sum Y &= 3386 & \sum xy &= 1966,678
 \end{aligned}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisi regresi satu prediktor.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1966,678}{\sqrt{(3723,559)(2706,034)}} \\
 &= \frac{1966,678}{\sqrt{10.076.077,3}} \\
 &= \frac{1966,678}{3.174,284} = 0,620
 \end{aligned}$$

Jadi, hukuman memiliki korelasi positif dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, yaitu 0,620. Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi.

Tabel 4.8

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Redah
0,40 – 0599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hubungan hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa adalah “kuat”, terletak pada interval 0,60 – 0,799.

- b. Mencari persamaan garis regresi.

Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana satu prediktor, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Variabel tergantung (*dependent*)

a = Nilai konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*independen*)

$$\text{Nilai rerata variabel Y : } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3386}{59} = 57,390$$

$$\text{Nilai rerata variabel X : } \bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3174}{59} = 53,797$$

Untuk dapat menemukan regresi, maka harus dihitung harga a dan b , dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1966,678}{3723,559} = 0,528$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} &&= 57,390 - 0,528 \times 53,797 \\ &&&= 57,390 - 28,414 = 28,976 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai a sebesar 28,976 dan nilai b sebesar 0,528, maka persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 28,976 + 0,528 X$$

c. Mencari varian Regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi sebagai berikut:

Sumber varian	Jumlah Kuadrat (JK)	d.k.	Rata-rata Kuadrat (RK)	F_{reg}
Regresi	$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	1	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	$JK_{res} = \frac{\sum y^2}{JK_{reg}}$	N - 2	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	-
Total		N - 1	$\frac{RK_{reg}}{Rk_{res}}$	-

Selanjutnya rumus-rumus di atas di aplikasikan ke dalam data yang ada pada tabel kerja yang telah diketahui persamaan garis regresi $Y = 28,976 + 0,528 X$ dan sudah diketahui nilai :

$$\begin{aligned} N &= 59 & \sum x^2 &= 3723,559 \\ \sum X &= 3174 & \sum y^2 &= 2706,034 \\ \sum Y &= 3386 & \sum xy &= 1966,678 \end{aligned}$$

d. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(1966,678)^2}{3723,559} = \frac{3867822,22}{3723,559} \\ &= 1038,743 \end{aligned}$$

e. Menghitung derajat kebebasan regresi

$$dk_{reg} = \text{Jumlah variabel independen (k)} = 1$$

f. Menghitung Rata-rata Kaudrat Regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} = \frac{1038,743}{1} = 1038,743$$

- g. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} = 2706,034 - 1038,743 \\ = 1667,291$$

- h. Menghitung derajat kebebasan Residu

$$dk_{reg} = N - 2 = 59 - 2 = 57$$

- i. Menghitung Rata-rata Kuadrat Residu

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{1667,291}{57} = 29,251$$

- j. Menghitung Jumlah Kuadrat total

$$JK_{tot} = JK_{reg} + JK_{Res} = 1038,743 + 1667,291 \\ = 2706,034$$

- k. Menghitung Rata-rata Kuadrat total

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} = \frac{2706,034}{58} = 46,565$$

- l. Menghitung Nilai F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{1038,743}{29,251} = 35,512$$

Harga F diperoleh $F_{regresi}$ kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $dk = N - 2$. Hipotesis diterima jika $F_{reg} > F_{tabel}$. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F	F tabel taraf sign 5%
Regresi	1038,743	1	1038,743	35,512	4,01
Residu	1667,291	57	29,251		
Total	2706,034	58			

Harga F_{reg} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = 59 - 2 = 57$, maka di peroleh $F_{tabel} = 4,01$. karena $F_{reg} = 35,251$ lebih besar $F_{tabel} = 4,01$ berarti korelasi antara variabel X dengan variabel Y = signifikan.

Setelah diadakan uji hipotesis, baik melalui analisis regresi dan korelasi, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{tabel} dan r_{tabel} (r_t) pada taraf signifikansi 5%. Hasil konsultasi diperoleh bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% nilainya sebesar 4,01, sedangkan r_{tabel} (r_t) pada taraf signifikansi 5% nilainya sebesar 0,256.

Tabel 4.10**Ringkasan Hasil Uji F_{reg} dan r_{xy}**

Uji Hipo tesis	Nilai	Tabel taraf sign 5%	keterangan	Hipotesis
F_{reg}	35,512	4,01	Signifikan	Diterima
r_{xy}	0,620	0,256		

Dari uji analisis di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikan 5% menunjukkan signifikan, artinya taraf signifikansi 5% adalah memberi pengaruh positif antara hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa. Artinya semakin tinggi hukuman maka semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, sebaliknya semakin rendah hukuman maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar siswa.

Melihat analisa di atas, dapat disimpulkan hipotesis diajukan diterima yaitu ada pengaruh positif antara hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa. Pada taraf signifikansi 5% ada pengaruh positif antara hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa. Adapun korelasi hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa adalah kuat, yaitu sebesar 0,620 terletak pada interval 0,60 – 0,799 (lihat Tabel 4.8).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam dunia pendidikan, pemberian hukuman merupakan hal yang sangat esensial dan besar pengaruhnya terhadap proses pendidikan, sebab dengan adanya hukuman, maka dapat memacu belajar siswa di sekolah, khususnya MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Dari sini dapat dikatakan, bahwa dalam pendidikan harus ada hukuman, sehingga kedisiplinan dapat terkait dalam pembelajaran.

Hukuman pada dasarnya memiliki pengaruh yang positif dengan kedisiplinan. Dari uji hipotesis yang dilakukan

peneliti diperoleh hasil bahwa hukuman memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa, yaitu sebesar 0,620, sehingga pada taraf signifikansi 5% didapatkan r_t sebesar 0,256. Karena $r_{xy} > r_t$, maka hasilnya signifikan. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y}=28,976 + 0,528 X$ dengan hasil F_{reg} sebesar 35,512. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$, baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,01, maka hasilnya juga menunjukkan signifikan.

Atas dasar inilah, maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, hukuman memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Semakin tinggi hukuman, maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa. Namun semakin rendah hukuman, maka semakin rendah kedisiplinannya.

Hal itu terjadi karena hukuman di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal adalah “sedang”, yaitu 53,797 terletak pada interval 50 – 58, mempunyai pengaruh positif dengan kedisiplinan belajar siswa yang termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu 57,380 terletak pada interval 54– 60.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian evaluasi kebijakan publik selanjutnya. Keterbatasan yang dimaksud sebagaimana berikut:

Pertama, keterbatasan lokasi penelitian, penelitian yang peneliti lakukan hanya pada satu tempat, yaitu MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, sehingga apabila penelitian ini dilakukan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

Kedua, Penelitian ini hanya dilakukan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak peneliti, sehingga dikemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan. Walaupun waktu penelitian yang cukup singkat, tetap bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

Ketiga, keterbatasan kondisi dan kemampuan penelitian untuk mengkaji masalah yang di angkat, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini berhasil dengan lancar dan selesai.

Keempat, keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti, sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada keterjangkauan sumber informasi, padahal seharusnya dibutuhkan pendalaman sumber-sumber informasi secara lebih mendalam dikalangan warga sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi berjudul pengaruh persepsi siswa tentang hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang hukuman di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dalam analisis hasil angket termasuk kategori “sedang” dengan nilai rata-rata 53,797 berada dalam interval nilai 50 – 58 (lihat tabel 4.3). Artinya persepsi siswa tentang hukuman di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. adanya hukuman karena ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
2. Kedisiplinan belajar siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dalam hasil analisis angket siswa adalah kategori sedang, dibuktikan dengan hasil analisis angket Kedisiplinan belajar siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal termasuk dalam kategori “sedang”, dengan nilai rata-rata 57,380 berada dalam interval nilai 54 – 60 (lihat tabel 4.6).
3. Berdasarkan uji hipotesis diketahui hukuman memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi dan korelasi bahwa

hukuman memiliki pengaruh positif dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI, yaitu sebesar 0,620, sehingga pada taraf signifikan 5% didapatkan $r_t = 0,256$. Karena $r_{xy} > r_t$, maka hasilnya “signifikan”. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 28,973 + 0,528 X$ dengan hasil F_{reg} sebesar 35,512. Karena hasil F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,01, maka hasilnya juga menunjukkan “signifikan”.

Berdasarkan analisa di atas, dapat disimpulkan hipotesis diajukan diterima yaitu mempunyai pengaruh positif persepsi siswa tentang hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa. Pada taraf signifikansi 5% persepsi siswa tentang hukuman mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Adapun interpretasi koefisien korelasi hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa adalah “kuat”, yaitu sebesar 0,620 terletak pada interval 0,60 – 0,799 (lihat tabel 4.8). Artinya persepsi siswa tentang hukuman mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal .

B. Saran-saran

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam perbaikan dan penyempurnaan pada pelaksanaan hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada semua pihak sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal untuk selalu konsisten dalam mendidik dan membimbing para siswa supaya dapat mentaati dan menjalankan semua tata tertib yang ada demi mencapai tujuan utama yaitu menjadi siswa yang disiplin, berperilaku karimah, dan berpegang pada norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Kepada para siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal untuk selalu mentaati tata tertib yang merupakan kewajiban sebagai seorang siswa. Dengan mentaati tata tertib, proses belajar akan berjalan dengan lancar.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah rabb al-'amin, hanya Allah SWT yang berhak memperoleh pujian atas limpahan nikmat, hidayah, taufik serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada banyak pihak yang telah mendukung dan membantu dengan tulus ikhlas dalam menyusun skripsi ini semoga memperoleh imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin, namun skripsi yang penulis susun masih banyak kekurangan yang perlu di perbaiki. Oleh karenanya, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dan siapa saja demi terwujudnya kebaikan skripsi ini. Semoga atas izin Allah SWT

penyusunan skripsi ini membawa manfaat yang berlimpah bagi penulis pada khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Abu Daud Sulaiman Ibn Al-'Asy'ari As-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Jilid I, Beirut Darul Fikri, t.t.
- Aly, Hery Noer *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Amin, Ibrahim, *Agar Tidak Salah Mendidik*, Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Baqi, Muhammad fuad Abdul, *Terjemah Al-Lu'lu' Wal Marjan*, terj. Ahmad Sunarto, Semarang, Pustaka Nuun: 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: CV. Duta Ilmu, 2009.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. AIWAAH, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Effendi, Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES,1995.
- Endrayanto,V. Wiratna Sujarweni dan Poly, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Gaza, Mamiq, *Bijak Menghukum Siswa*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012.

- Hadari, Hadari Nawawi dan Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1995.
- Hidayah, Munirotul, *Pengaruh Pinishment Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa SMP N 01 Brangsong Kendal*, Skripsi Semarang, Fakultas Tarbiyah, 2007.
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, jilid II, Jakarta: Erlangga, t.t.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Johnson, Louanne, *Teaching Outside the Box*, San fransisco : MarketStreet, 2005.
- Junaedi, Mahfud, *Filsafat Pendidikan Islam*, Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Kazhim, Muhammad Nabil, *Sukses Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, Solo: Pustaka Arofah,2011.
- Madjid, Nurcholis, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.
- Munawaroh, Siti, *Efektivitas Hukuman Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren putri Al-Yamani Sumbergempol*

Tulungagung Tahun 2015, Skripsi Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2015.

Mustari, Muhammad, *Nilai Karakter refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.

Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Quthb, Muhammad, *Sitem Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al MA'ARIF, 1993.

Ramirez, Paura, *Mengasuh Anak dengan Visi*, Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2006.

Rofi', Ainur, *Efektifitas Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di pondok Pesantren Daarun Najah Jerakah Tugu Semarang*, Skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2008.

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014.

Scafer, Charles, *Bagaimana mempengaruhi Anak (Pegangan Praktis Bagi Orang Tua)*, Semarang: Dahara Prize, t.t.

Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua: dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Smart, Supardi dan Aqila, *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2010.

Steinberg, Laurence, *10 Prinsip Dasar Pengasuhan yang Prima agar Anda Tidak Menjadi Orang Tua yang Gagal*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2016.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Surya, Mohammad, *Bina Keluarga*, Semarang: Aneka Ilmu Anggota IKAPI, 2003.
- Tantowi, Ahmad, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2008.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012.
- Waris, “Pendidikan dalam Perspektif Burhanuddin al Islam Az-Zarnuji”, *Jurnal*, Vol. 13 No. 1, tahun 2015.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prebadamedia Group, 2014.
- Ajeng, *Kesiplinan Belajar Siswa*, [http://kedisiplananbelajarsiswa-ajeng.blogspot.com/2012/03/kedisiplinan-belajar siswa. html? m=1](http://kedisiplananbelajarsiswa-ajeng.blogspot.com/2012/03/kedisiplinan-belajar-siswa.html?m=1), diakses 24 Juli 2018.
- Anonim, “4 Jenis Kesiplinan Siswa disekolah”, [www. matrapendidikan. com/2016/08/4-jenis-disiplin-siswa-di-sekolah. htm?m=1](http://www.matrapendidikan.com/2016/08/4-jenis-disiplin-siswa-di-sekolah.htm?m=1) diakses pada 24 Juli 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden (Siswa Kelas XI MIPA 1)

No	Kode	Nama	Jenis Kelamin
1	R_01	Abdul Latief Majid	L
2	R_02	Adinda Devi Ariyani	P
3	R_03	Adinda Nuril Auliya Aminy	P
4	R_04	Amanda Deva Ariyanti	P
5	R_05	Azza Nur Laela	P
6	R_06	Bagus Sanjaya	L
7	R_07	Diah Nur Safaah	P
8	R_08	Esti Widiyani	P
9	R_09	Febry Nur Ariga	L
10	R_10	Iwan Nuh	L
11	R_11	Makhfud Efendi	L
12	R_12	Maulidatul Khusna	P
13	R_13	Nadia Shofiana	P
14	R_14	Naily Luklu'atunistawa	P
15	R_15	Nikmal Maula	P
16	R_16	Nissa Ristiana	P
17	R_17	Nurul Ali Fathoni	P
18	R_18	Sari	P
19	R_19	Satya Sifa'urohman	P
20	R_20	Sevi Amalia	P
21	R_21	Siti Salamah	P
22	R_22	Takhzimatun Naeli	P
23	R_23	Tri Ayu Lestari	P
24	R_24	Tri Wulan Tilarsih	P
25	R_25	Umil Hidayah	P

26	R_26	Wafik Azizah	P
27	R_27	Yusi Yulistiani	P
28	R_28	Zakiyah Uswah	P
29	R_29	Dimiyati Rosi	L
30	R_30	Ayu Diah Setyaningrum	P
31	R_31	M. Iqbal Zaelani	L
32	R_32	Niswatul Farziyah	P

Daftar Nama Responden (Siswa Kelas XI IPS 2)

No	Kode	Nama	Jenis Kelamin
1	R_33	Abdul Ghofur	L
2	R_34	Ahmad Fajrul Fitriansyah	L
3	R_35	Ahmad Misbahul Rizki	L
4	R_36	Bahrul Ulum	L
5	R_37	Dandi Dwik Kurniawan	P
6	R_38	Dhifa Nur Vianika	P
7	R_39	Eny Rahmawati	P
8	R_40	Hanin Kurniawati	P
9	R_41	Isti Muktafiyah	P
10	R_42	Khoeriyatul Ulfah	P
11	R_43	Khusnul Chotimah	P
12	R_44	Lenny Zulfatul Ilma	P
13	R_45	Lusiana Safitri	P
14	R_46	M. Dliya'ul Fuad	L
15	R_47	M. Nur Awwali Sofyan	L
16	R_48	Nadhiatul Aminah	P
17	R_49	Nur Indayani	P
18	R_50	Paeni	P

19	R_51	Puji Lestari Nenik W.	P
20	R_52	Sayidah Mukharomah	P
21	R_53	Sinthania Novita Sari	P
22	R_54	Siti Nur Azizah	P
23	R_55	Siti Rofi'ah	P
24	R_56	Sulis Febriyanti Erike A.	P
25	R_57	Untut Adi Wiratih	P
26	R_58	Yani Lutfiyanti	P
27	R_59	Arief Trisnato	L

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG HUKUMAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA NU 03
SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

PENILAIAN INSTRUMEN :

Skor Positif : Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1

Skor Negatif *) : Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak Pernah diberi skor 4

VARIABEL	INDIKATOR	KISI-KISI	No, Item Instrumen Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Persepsi siswa tentang Hukuman	1. Memperbaiki perilaku siswa	a. Siswa menjalankan tata tertib dengan baik b. Siswa menerima nasihat dari guru c. Siswa berperilaku lebih baik dari sebelumnya. d. Siswa tidak melanggar tata tertib sekolah	1,2, 4,5,6 7, 8,	3,
	2. Membuat efek jera kepada siswa	a. Siswa merasa jera setelah diberi hukuman b. Siswa tidak mengulangi kesalahan yang telah diperbuat	9,	10,

	3. Melindungi siswa dari kejahatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa merasa terlindungi dari kejahatan siswa yang melanggar aturan sekolah b. Siswa merasa lebih aman dengan adanya hukuman 	11, 12,	
	4. Siswa merasa takut dengan adanya hukuman	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa merasa takut melanggar tata tertib sekolah 	13,	
	5. Menerapkan hukuman sesuai dengan syarat-syarat hukuman	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menerapkan hukuman sesuai dengan syarat-syarat hukuman b. Guru menghindari hukuman fisik c. Guru langsung memberi hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib d. Siswa dijelaskan sebab diberikan hukuman. e. Siswa dijelaskan tata cara yang benar dalam berperilaku oleh guru f. Guru memberikan hukuman yang mengandung makna edukasi g. Guru memberi maaf 	14, 15, 17, 18, 19, 20, 21,	16

		kepada siswa yang telah melakukan pelanggaran.		
Kedisiplinan	1. Menjalankan aturan sekolah	a. Siswa mematuhi aturan sekolah	22,	
	2. Hadir tepat waktu	a. Siswa masuk kelas tepat waktu b. Siswa mengikuti upacara setiap hari senin	23, 25,	24, 26,
	3. Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib sekolah	b. Siswa berperilaku ramah terhadap guru saat berjumpa c. Siswa meminta izin kepada guru ketika ingin keluar kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung d. Siswa dapat memberi contoh sikap yang baik terhadap siswa yang lainnya e. Siswa menjaga dan memelihara lingkungan sekolah f. Siswa berpakaian sesuai aturan sekolah	27, 28, 29, 30, 31, 32,	
	4. Dapat mengatur atau	a. Siswa berangkat sekolah tepat waktu b. Siswa pulang sekolah tepat waktu c. Siswa mengerjakan	33, 35, 36,	34 37

	mengelola waktu	tugas tepat waktu		
	5. Bersedia menerima sangsi atas pelanggaran yang dilakukan.	a. Siswa Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan	38, 40	39,

Lampiran 3

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pertanyaan berupa pilihan, dimohon memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d.

IDENTITAS RESPONDEN

No. Respondent :.....(di isi oleh peneliti)
Nama Lengkap :.....
Kelas :.....
Hari, Tanggal :.....

1. Apakah anda mengetahui tata tertib sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda menjalankan tata tertib dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda menerima nasihat dari guru dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

5. Apakah setelah anda diberi nasihat oleh guru perilaku anda lebih baik dari sebelumnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda pernah diberi hukuman oleh guru setelah melanggar tata tertib?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda merasa ada perbaikan setelah diberi hukuman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah setelah anda diberi hukuman, anda tidak melanggar tata tertib lagi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah merasa jera atau kapok setelah menerima hukuman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda mengulangi kesalahan yang telah diperbuat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah anda merasa terlindungi dengan adanya hukuman bagi siswa yang melanggar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Apakah anda merasa lebih nyaman dalam pembelajaran dengan adanya hukuman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah merasa takut melanggar tata tertib setelah tahu adanya hukuman bagi siswa yang melanggar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah guru menerapkan hukuman sesuai dengan tata tertib yang berlaku?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah guru ketika menghukum siswa menghindari hukuman badan atau fisik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah guru pernah menghukum siswa dengan hukuman fisik seperti mencubit, memukul, menendang dan lain-lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah guru langsung memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib di kelas maupun di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

18. Apakah guru menjelaskan kepada siswa sebab diberikan hukuman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah guru menjelaskan kepada siswa tata cara berperilaku dengan baik dan benar, setelah menghukum siswa?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah guru ketika menghukum siswa dengan hukuman yang mendidik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah guru memberi maaf kepada siswa yang telah melakukan pelanggaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah anda mematuhi aturan sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah anda masuk kelas selalu tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah anda pernah terlambat masuk kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

25. Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera pada hari senin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Apakah anda pernah terlambat mengikuti upacara bendera pada hari senin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Apakah anda selalu bersifat ramah kepada semua guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah anda selalu bersifat sopan kepada semua guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Apakah anda meminta izin kepada guru ketika ingin keluar kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah anda pernah memberi contoh sikap yang baik dan benar terhadap siswa yang lainnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
31. Apakah anda selalu menjaga dan memelihara lingkungan sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

32. Apakah anda selalu mengenakan atribut sekolah sekolah seperti seragam dan lain-lain ketika kegiatan sekolah berlangsung ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
33. Apakah anda berangkat ke sekolah tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
34. Apakah anda pernah terlambat berangkat ke sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
35. Apakah anda pulang dari sekolah tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
36. Apakah anda mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
37. Apakah anda pernah terlambat mengerjakan tugas dari guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
38. Apakah anda bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang anda lakukan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
39. Apakah anda ada rasa dendam setelah di hukum oleh guru?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

40. Apakah sekolah anda menerapkan sistem disiplin siswa dengan baik?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah MA NU 03 Sunan Katong

1. Apakah sekolah MA NU 03 Sunan Katong mempunyai tata tertib sekolah?
2. Apakah dari pihak sekolah pernah mensosialisasikan tata tertib sekolah kepada siswa?
3. Siapa yang menegakkan tata tertib sekolah?
4. Apakah di MA NU 03 Sunan Katong menggunakan hukuman dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?
5. Apakah bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa mengandung efek jera, sehingga siswa merasa takut melanggar tata tertib sekolah?
6. Jika ada siswa yang tidak menjalankan aturan sekolah, hukuman apa yang diterima siswa MA NU 03 Sunan Katong?
7. Jika ada siswa yang terlambat masuk sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?
8. Apabila ada siswa berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?
9. Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa MA NU 03 Sunan Katong? Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap problematika yang dihadapi?
10. Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa MA NU 03 Sunan Katong?
11. Bagaimana cara upaya sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MA NU 03 Sunan Katong?

A. Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong

1. Apakah anda pernah membuat tata tertib pembelajaran di kelas? Apa tujuannya?
2. Apakah anda pernah mengsosialisasikan tata tertib sekolah kepada siswa?
3. Menurut anda, Apakah hukuman efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas? mengapa demikian?
4. Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa mengandung efek jera, sehingga siswa siswa merasa takut melanggar tata tertib sekolah?
5. Jika ada siswa yang tidak menjalankan aturan sekolah, hukuman apa yang diterima siswa MA NU 03 Sunan Katong?
6. Jika ada siswa yang terlambat masuk kelas, tindakan apa yang anda lakukan? mengapa demikian?
7. Apabila ada siswa berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang anda lakukan? mengapa demikian?
8. Apakah anda pernah menghukum siswa dengan hukuman berupa fisik? mengapa demikian?
9. Ketika anda menghukum siswa, apakah ada syarat-syarat dalam menghukum siswa? Seperti apa?
10. Apakah anda selalu memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui kedisiplinan siswa tersebut? Bagaimana jika ada siswa anda tidak mengerjakan tugas yang anda berikan? apa yang anda lakukan?
11. Apakah anda selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan belajar siswa anda terutama dalam hal disiplin waktu? mengapa demikian?

12. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI?
13. Apa saja problem yang anda hadapi dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong? Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap problematika yang dihadapi?
14. Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong?
15. Bagaimana cara upaya anda untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong?

B. Pedoman Wawancara Dengan Siswa-siswi Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong

1. Apakah saudara mengetahui tata tertib disekolah?
2. Apakah guru saudara pernah mensosialisasikan tata tertib sekolah?
3. Siapa yang menegakkan tata tertib sekolah saudara? kepala sekolah, para guru, guru bk atau semuanya?
4. Jika saudara melanggar tata tertib sekolah/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi/hukuman apa yang saudara terima dari guru /pihak sekolah? mengapa demikian?
5. Jika saudara melanggar tata tertib sekolah, apakah anda bersedia menerima hukuman dari guru? mengapa demikian?
6. Apakah saudara merasa jera dan lebih disiplin setelah diberi hukuman oleh guru? mengapa demikian?
7. Bagaimana tindakan seorang guru, jika saudara telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah? mengapa demikian?
8. Apabila saudara berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah? mengapa demikian?
9. Menurut saudara, apakah hukuman efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa? mengapa demikian?

10. Apakah saudara pernah menerima hukuman fisik dari guru contoh menjewer, memukul, menendang dan lain-lain? hukuman apa yang sering saudara dapat?
11. Apakah disekolah saudara diterapkan disiplin waktu, sikap dan belajar? Berikan contoh yang pernah saudara lakukan dari masing-masing disiplin?
12. Apa saja problem yang saudara hadapi dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar?
13. Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar saudara? jelaskan?
14. Bagaimana cara saudara mengatasi problematika tersebut? jelaskan?

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

No. Respondent:.....

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

Hari, Tanggal :.....

Pentunjuk : Berilah tanda *check list* (V) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP)

Skor Positif : Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1

Skor Negatif *): Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak Pernah diberi skor 4

NO	Kejadian	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Hukuman, meliputi:				
	a. Siswa mendapatkan hukuman fisik dari guru*)				
	b. Siswa mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik (nasihat/ pembinaan/ pembimbingan) dari guru.				
	c. siswa mendapatkan teguran dari guru, dengan memberikan peringatan (berupa: Surat pernyataan/ Surat peringatan/ Surat Panggilan orang tua)*)				
	d. siswa mendapat teguran dari guru, dengan nada keras (membentak/ mengolok-olok/ menjelek-jelekkkan)*)				

2	Disiplin Belajar, meliputi:				
	a. Siswa belajar di kelas dengan tertib dan nyaman				
	b. Siswa melakukan belajar dirumah setiap hari minimal 1 kali				
	c. Siswa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru.				
3	Disiplin Waktu, meliputi:				
	a. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu				
	b. Siswa Berangkat sekolah dengan tepat waktu				
	c. Siswa Pulang sekolah dengan tepat waktu				
	d. Siswa mengikuti upacara bendera atau apel pagi dengan tepat waktu				
4	Disiplin mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah, meliputi:				
	a. Siswa melanggar tata tertib sekolah *)				
	b. Siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik				
	c. Siswa bersedia diberi hukuman jika melanggar tata tertib				
5	Disiplin Sikap, Meliputi				
	a. Siswa ijin kepada guru saat keluar kelas				
	b. Siswa berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah				
	c. Siswa berjabat tangan ketika bertemu guru.				
	d. Siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada guru maupun temannya.				

Lampiran 7

Analisis Uji coba Angket Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa tentang Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI

No	Kode	Butir Instrumen No:																																								Total Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	UC-01	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	131	
2	UC-02	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	141
3	UC-03	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	135	
4	UC-04	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	133		
5	UC-05	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	5	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	128		
6	UC-06	4	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	132	
7	UC-07	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	134		
8	UC-08	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
9	UC-09	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	129			
10	UC-10	4	4	4	3	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	124			
11	UC-11	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	115			
12	UC-12	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	113				
13	UC-13	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	118			
14	UC-14	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	134				
15	UC-15	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138			
16	UC-16	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	144		
17	UC-17	4	4	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	128	
18	UC-18	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	130		
19	UC-19	4	3	3	2	1	1	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	2	1	4	2	3	2	2	2	2	4	106			
20	UC-20	4	2	3	4	2	4	2	2	3	1	1	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	106			
21	UC-21	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	118			
22	UC-22	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	130			
23	UC-23	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	103			
24	UC-24	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137			
25	UC-25	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	111				
26	UC-26	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	113			
27	UC-27	4	4	3	3	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	134				
28	UC-28	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	137				
29	UC-29	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	133				
30	UC-30	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	140				
31	UC-31	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142				
32	UC-32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151				
33	UC-33	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	116				
34	UC-34	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	104			
35	UC-35	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	99			
36	UC-36	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	125			
37	UC-37	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	4	4	2	3	3	4	107			
38	UC-38	4	2	3	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123				
39	UC-39	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	124				
40	UC-40	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	95				
41	UC-41	4	2	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122				
42	UC-42	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126				
43	UC-43	4	2	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125				
44	UC-44	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147				
45	UC-45	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	113				
46	UC-46	4	4	3	2	2	2	2	2	3																																		

Lampiran 8

Skor Hasil Uji coba Instrumen Hukuman (X)

No	Kode	No. Instrumen																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	UC_01	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	3	67
2	UC_02	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3	UC_03	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	70
4	UC_04	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	71
5	UC_05	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	67
6	UC_06	4	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	69
7	UC_07	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	67
8	UC_08	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	68
9	UC_09	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	69
10	UC_10	4	4	4	3	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	4	62
11	UC_11	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	4	2	3	1	4	3	2	57
12	UC_12	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	56
13	UC_13	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	64
14	UC_14	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	66
15	UC_15	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	65
16	UC_16	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	73
17	UC_17	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	64
18	UC_18	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	73
19	UC_19	4	3	3	2	1	1	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	52
20	UC_20	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	1	4	2	3	3	2	52
21	UC_21	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	64
22	UC_22	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70
23	UC_23	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	56
24	UC_24	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	67
25	UC_25	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	61
26	UC_26	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	4	4	4	4	53
27	UC_27	4	4	3	3	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
28	UC_28	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	75
29	UC_29	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	70
30	UC_30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
31	UC_31	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	72
32	UC_32	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
33	UC_33	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	60
34	UC_34	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	49
35	UC_35	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	51
36	UC_36	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	67
37	UC_37	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	55
38	UC_38	4	2	3	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	4	4	59
39	UC_39	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	62
40	UC_40	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	4	44
41	UC_41	4	2	4	3	4	1	4	1	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	60
42	UC_42	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	4	4	60
43	UC_43	4	2	4	3	4	1	4	1	1	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	60
44	UC_44	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
45	UC_45	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	55
46	UC_46	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	60
47	UC_47	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	4	2	2	4	4	55
48	UC_48	4	3	4	2	4	2	2	2	3	1	1	4	4	2	3	4	3	2	2	2	58
49	UC_49	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	53
50	UC_50	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	64
51	UC_51	4	2	3	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	1	4	2	2	4	4	4	58
52	UC_52	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	66
53	UC_53	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	52
54	UC_54	4	2	4	3	3	4	2	1	4	4	2	4	2	1	1	4	4	3	3	2	60
55	UC_55	2	2	3	3	2	1	2	1	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	2	1	56
56	UC_56	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	2	2	3	3	4	4	2	59
57	UC_57	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	74
58	UC_58	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	51
59	UC_59	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	59

Lampiran 9

Skor Hasil Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

No	Kode	No.Instrumen																		Skor Total	
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
1	UC_01	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	64
2	UC_02	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	66
3	UC_03	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	65
4	UC_04	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	62
5	UC_05	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	61
6	UC_06	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	63
7	UC_07	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	67
8	UC_08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
9	UC_09	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	60
10	UC_10	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	62
11	UC_11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	58
12	UC_12	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	57
13	UC_13	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	54
14	UC_14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	68
15	UC_15	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
16	UC_16	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
17	UC_17	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	64
18	UC_18	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	57
19	UC_19	3	3	3	1	4	3	4	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	4	4	54
20	UC_20	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	54
21	UC_21	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	54
22	UC_22	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	60
23	UC_23	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	47
24	UC_24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	70
25	UC_25	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	50
26	UC_26	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	60
27	UC_27	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	63
28	UC_28	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	62
29	UC_29	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	63
30	UC_30	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	65
31	UC_31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70
32	UC_32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	69
33	UC_33	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	56
34	UC_34	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	55
35	UC_35	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	48
36	UC_36	2	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	58
37	UC_37	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	3	3	3	4	52
38	UC_38	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	64
39	UC_39	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	62
40	UC_40	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	51
41	UC_41	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	62
42	UC_42	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	66
43	UC_43	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	65
44	UC_44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
45	UC_45	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	58
46	UC_46	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	65
47	UC_47	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	52
48	UC_48	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	62
49	UC_49	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	4	47
50	UC_50	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	64
51	UC_51	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	62
52	UC_52	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	59
53	UC_53	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	48
54	UC_54	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	4	2	1	3	59
55	UC_55	4	4	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	66
56	UC_56	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	63
57	UC_57	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	69
58	UC_58	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	60
59	UC_59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	72

Lampiran 10

Jawaban Angket Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa tentang Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI

No	Kode	No. Instrumen																																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36					
1	R_01	a	d	b	a	a	a	a	d	a	a	a	d	d	a	d	a	a	b	a	b	c	c	d	a	a	a	a	a	a	a	d	c	c	d	a	c					
2	R_02	b	c	b	b	a	a	d	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	b	d	c	d	a	a	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a						
3	R_03	a	d	a	b	a	a	a	d	b	c	c	b	a	a	b	b	a	a	a	a	d	b	d	c	a	a	b	b	b	d	a	c	c	b	a						
4	R_04	b	c	b	b	b	a	a	d	a	a	a	c	a	b	a	a	a	a	b	a	c	a	c	a	b	a	b	c	a	a	d	b	b	c	c	b					
5	R_05	b	c	a	a	a	b	b	b	a	a	a	a	c	a	a	b	b	d	a	b	c	e	a	a	a	a	a	b	c	a	c	c	a	b	b	b	a				
6	R_06	a	c	a	c	d	a	d	a	e	a	a	c	e	a	a	a	c	a	a	c	c	b	c	a	a	a	a	b	a	e	c	e	c	b	e	c	a	a			
7	R_07	b	c	b	c	b	b	a	a	c	b	c	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a	d	b	d	b	a	a	b	b	a	a	d	b	b	e	c	b	a			
8	R_08	c	d	a	b	b	a	b	d	a	b	c	b	d	a	a	a	a	b	a	a	d	a	d	a	a	a	a	a	a	a	a	d	a	a	d	a	a	a			
9	R_09	a	e	a	a	a	c	a	a	a	a	c	e	c	e	c	c	e	a	a	c	b	d	b	b	b	b	a	b	e	c	b	c	c	a	c	a	a	a			
10	R_10	a	d	b	a	b	b	c	c	c	c	a	b	d	a	a	b	a	d	a	b	b	c	d	d	a	a	c	e	a	b	b	c	b	c	a	c	a	a			
11	R_11	b	c	b	b	d	c	c	e	c	a	b	e	a	c	d	a	b	c	b	b	b	e	c	a	c	b	a	b	b	c	b	b	c	c	e	b	c	b	a		
12	R_12	c	e	a	c	c	c	c	c	c	c	b	c	a	c	e	c	a	b	a	c	c	c	c	c	a	a	b	a	c	c	b	b	c	c	b	e	c	b	c		
13	R_13	b	c	b	a	b	b	b	c	b	a	b	c	e	b	b	b	c	b	b	a	b	c	b	a	b	a	b	b	a	a	b	c	e	b	c	b	b	a			
14	R_14	a	d	a	b	b	b	a	d	b	a	a	c	a	b	c	c	c	c	a	a	d	a	d	b	b	a	b	b	a	b	a	d	a	c	e	b	a	a			
15	R_15	b	d	b	b	b	a	a	d	b	a	b	b	c	b	a	a	a	c	a	b	d	a	d	b	a	b	a	a	a	a	a	d	a	b	d	a	a	a			
16	R_16	a	d	a	b	a	a	a	b	d	a	b	b	a	c	e	a	a	b	a	a	d	b	d	a	b	a	b	a	a	a	a	d	a	b	e	c	a	a	a		
17	R_17	a	d	b	c	e	a	a	d	b	b	a	a	c	e	b	b	a	a	d	e	d	b	b	a	a	e	b	a	a	d	a	a	c	e	b	a	a	c	e	b	a
18	R_18	c	e	a	a	a	c	c	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	b	d	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	a	c	c	e	a	a	
19	R_19	b	e	d	c	c	c	c	a	a	c	e	e	e	a	d	b	c	b	b	c	d	b	a	a	e	d	a	e	c	c	c	c	e	a	c	c	e	a	a		
20	R_20	e	a	e	a	c	c	e	d	d	e	e	d	e	b	b	c	b	b	b	c	b	d	a	b	a	a	c	e	b	e	c	b	e	c	c	e	b	a	a		
21	R_21	b	e	a	b	b	b	b	c	b	a	b	c	c	b	b	b	a	b	e	c	b	a	a	b	a	a	b	b	a	a	b	b	c	c	e	c	b	b	a	a	
22	R_22	a	c	a	c	a	c	e	d	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	c	e	a	d	a	a	c	a	a	c	e	b	e	c	b	e	c	b	a	a	a		
23	R_23	c	c	c	b	c	c	e	b	c	e	b	c	e	b	b	b	a	e	c	e	c	c	b	b	a	e	c	c	d	c	b	c	e	c	c	e	c	b	a		
24	R_24	a	d	a	a	d	a	d	c	d	b	a	a	c	a	a	a	a	a	e	a	d	a	a	a	a	a	a	a	a	a	d	e	c	e	c	e	a	a	a		
25	R_25	c	e	a	b	c	e	c	b	e	b	a	b	a	c	c	b	c	c	e	c	e	c	b	b	b	d	c	b	e	c	e	c	e	c	e	b	a	a	a		
26	R_26	c	e	a	c	c	e	c	e	d	e	c	d	e	a	a	a	a	a	c	e	d	d	a	a	a	a	a	a	a	e	e	c	e	c	e	a	a	a	a		
27	R_27	a	c	b	a	a	d	b	d	d	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	c	e	a	a	a	b	a	a	c	a	a	e	c	a	c	e	a	e	a		
28	R_28	b	d	b	a	a	a	d	a	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	b	b	c	a	c	b	a	a	e	b	a	c	c	a	b	e	b	a	a	a			
29	R_29	b	e	a	b	b	c	a	c	a	b	a	a	c	b	a	a	a	b	b	b	c	e	c	a	a	a	b	b	a	b	c	a	b	c	a	b	c	b	a		
30	R_30	b	d	b	a	a	a	d	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	c	e	c	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	c	a	b	c	a	a		
31	R_31	a	d	b	a	a	d	a	d	a	b	a	b	a	b	a	a	b	a	a	d	a	d	a	a	b	a	a	c	a	a	d	b	b	c	a	a	a	a	a		
32	R_32	a	d	a	b	b	a	a	d	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	c	a	d	a	a	a	a	a	a	a	b	c	a	b	c	a	b	e	a	a	
33	R_33	c	c	c	c	c	e	c	e	b	a	a	e	c	e	a	c	e	c	e	c	e	c	c	a	a	e	c	a	c	c	c	e	e	a	a	c	e	a	a		
34	R_34	c	e	b	e	c	e	c	e	c	e	c	e	c	e	c	c	d	e	c	d	e	a	d	c	a	e	c	a	c	c	c	e	c	e	c	e	c	a	c		
35	R_35	c	e	b	c	c	e	c	e	c	e	c	e	c	e	c	e	b	e	c	e	e	e	e	e	e	c	a	b	e	c	e	e	c	e	c	e	c	e	c	e	
36	R_36	c	e	b	a	b	e	a	c	e	a	a	c	e	a	a	a	a	c	e	a	e	a	c	e	a	b	a	d	e	a	e	e	a	b	e	a	b	e	a	b	
37	R_37	c	b	e	c	c	c	b	c	b	c	d	c	e	a	a	a	b	e	c	b	a	c	b	a	c	b	b	c	e	a	a	c	d	c	e	b	a	a	a		
38	R_38	c	e	a	a	c	c	d	d	e	d	e	a	e	c	e	a	a	a	e	c	e	c	a	d	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	d	e	c	a	a		
39	R_39	a	e	a	a	c	c	c	e	c	e	c	a	c	b	e	c	b	a	a	b	e	c	a	d	a	a	a	e	c	a	a	c	a	c	e	a	c	e	a	a	
40	R_40	e	c	e	c	c	c	e	d	d	b	b	d	b	e	c	d	e	e	c	e	b	e	c	b	b	e	e	b	e	c	b	e	c	e	c	e	a	a	a		
41	R_41	c	d	b	a	a	d	d	d	a	c	a	b	e	b	b	b	b	e	c	e	b	d	a	a	a	e	a	a	a	d	e	c	b	a	a	a	a	a	a		
42	R_42	a	c	a	b	a	c	c	c	c	d	e	c	a	b	c	b	a	a	b	a	d	a	d	a	a	a	e	c	a	a	d	a	c	e	c	e	a	a	a	a	
43	R_43	c	d	b	a	a	d	d	d	a	c	a	b	e	c	b	b	b	b	b	b	d	b	d	b	d	a	a	a	e	a	a	d	e	c	b	a	a	a	a		
44	R_44	a	d	a	a	a	d	d	a	a	a	a	b	b	a	b	a	a	a	d	a	d	a	d	a	a	a	b	b	a	a	c	a	d	a	a	a	a	a	a	a	
45	R_45	a	c	b	c	c	e	c	e	c	e	a	b	b	a	c	e	b	b	e	a	d	b	b	e	c	e	c	a	a	d	c	e	a	d	e	c	e	a	a		
46	R_46	a	c	c	c	c	e	c	b	a	d	b	e	b	b	b	a	e	a	b	e	a	d	a	a	e	a	a	a	a	e	a	a	c	b	e	c	e	a	a		
47	R_47	b	b	e	c	b	b	c	b	b	d	c	e	a	c	e	a	e	b	b	e	c	a	b	e	c	a	b	e	c	e	c	a	b	c	e	c	e	a	a	a	
48	R_48	b	c	a	c	c	c	c	d	d	a	a	e	a	b	e	c	a	a	e	e	d	b	a	a	e	a	e	a	a	a	c	c	c	b	a	a	a	a	a		
49	R_49	e	e	c	c	c	e	b	e	c	e	c	a	c	e	a	b	b	a	a	e	b	e	c	c	b	e	c	c	e	a	d	b	c	e	b	e	a	a	a		
50	R_50	b	e	a	b	b	b	b	c	b	e	b	a	b	e	b	a	e	a	a	e	e	d	a	a	a	b	e	a	a	e	b	a	c	e	b	e	a	a	a		
51	R_51	c	e	a	c	c	d	d	e	d	e	a	d	e	c	a	a	a	e	c	e	c	e	d	a	a	a	a	a	a	c	d	c	e	a	a	a	a	a	a		
52	R_52	b	c	a	b	b	b	b	c	b	c	b	a	b	b	a	b	a	b	b	c	c	d	b	b	b	e	b	a	c	e	b	a	c	e	b	a	c	e	b	a	
53	R_53	c	c	c	c	e	c	e	b	c	e	a	e	c	b	b	b	a	e	c	e	c	c	b	a	e	c	e	c	a	d	b	e	c	b	e	c	a	a	a		
54	R_54	c	d	b	b	c	d	a	d	c	a	e	d	d	a	b	b	c	b	a	d	a	b	a	c	d	a	b	a	c	d	a	b	d	a	d	a	d	a	c	b	
55	R_55	c	c	c	c	d	a	d	b	a	a	a	c	e	a	d	a	c	d	a	a	e	d	d	c	a	a	c	a	a	a	e	a	a	e	a	a	e	a	a	a	
56	R_56	a	d	b	c	c	e	c	a	d	c	a	e	b	b	a	e	a	c	e	a	c	e	d	a	a	e	a	a	a	e	a										

Lampiran 11

Analisis Angket Penelitian Pengaruh Persepsi Siswa tentang Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI

NO	Kode	No. Instrumen																																				Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	R_01	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	123
2	R_02	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	129	
3	R_03	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	124	
4	R_04	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	123	
5	R_05	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	1	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	116	
6	R_06	4	3	4	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	119		
7	R_07	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	121	
8	R_08	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
9	R_09	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	114		
10	R_10	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	112		
11	R_11	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	103		
12	R_12	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	101		
13	R_13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	105		
14	R_14	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	121	
15	R_15	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	127		
16	R_16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	131		
17	R_17	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	117	
18	R_18	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	115		
19	R_19	3	3	2	1	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	1	3	2	3	3	1	4	3	4	4	2	1	4	2	2	2	3	2	4	94		
20	R_20	2	3	4	2	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	92		
21	R_21	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	105		
22	R_22	4	3	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	117		
23	R_23	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	89			
24	R_24	4	4	4	4	1	1	4	4	2	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	125		
25	R_25	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	96			
26	R_26	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	102			
27	R_27	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	121			
28	R_28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	123		
29	R_29	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	120		
30	R_30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	128		
31	R_31	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	129		
32	R_32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	135			
33	R_33	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	104			
34	R_34	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	89			
35	R_35	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	85		
36	R_36	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	2	3	4	3	3	4	3	112		
37	R_37	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	3	4	96			
38	R_38	2	3	4	4	2	1	4	2	1	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	109			
39	R_39	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	110		
40	R_40	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	85		
41	R_41	2	4	3	4	1	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	110			
42	R_42	4	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	112	
43	R_43	2	4	3	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	113		
44	R_44	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	135		
45	R_45	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	102		
46	R_46	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	112		
47	R_47	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	92		
48	R_48	3	3	4	2	2	2	2	3	1	1	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	106		
49	R_49	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	88		
50	R_50	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	116		
51	R_51	2	3	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	1	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	106		
52	R_52	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4																							

Lampiran 12

Hasil Analisis Jawaban Angket Hukuman (X)

No	Kode	No Item																	Total skor	X ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			18
1	R_01	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	61	3721
2	R_02	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4489
3	R_03	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	63	3969
4	R_04	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	64	4096
5	R_05	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	1	59	3481	
6	R_06	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	60	3600
7	R_07	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	58	3364
8	R_08	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	59	3481
9	R_09	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	58	3364
10	R_10	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	1	4	4	3	4	1	54	2916
11	R_11	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	1	4	3	2	3	48	2304
12	R_12	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	48	2304
13	R_13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	55	3025
14	R_14	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	57	3249
15	R_15	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	58	3364
16	R_16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	64	4096
17	R_17	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	56	3136
18	R_18	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62	3844
19	R_19	3	3	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	1	3	2	44	1936	
20	R_20	2	3	4	2	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	42	1764	
21	R_21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	55	3025
22	R_22	4	3	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	61	3721
23	R_23	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	46	2116
24	R_24	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	3	4	4	2	2	4	4	4	59	3481
25	R_25	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	50	2500
26	R_26	2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	46	2116
27	R_27	4	3	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62	3844
28	R_28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	65	4225
29	R_29	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	60	3600
30	R_30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67	4489
31	R_31	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	63	3969
32	R_32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	4900
33	R_33	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	52	2704	
34	R_34	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38	1444	
35	R_35	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40	1600
36	R_36	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	58	3364
37	R_37	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	4	4	3	47	2209	
38	R_38	2	3	4	4	2	1	4	2	1	2	4	2	2	2	4	4	4	4	49	2401
39	R_39	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	52	2704
40	R_40	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	1	2	37	1369	
41	R_41	2	4	3	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	52	2704
42	R_42	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	4	4	50	2500
43	R_43	2	4	3	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	52	2704
44	R_44	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	66	4356
45	R_45	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	47	2209	
46	R_46	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	51	2601
47	R_47	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	4	4	44	1936
48	R_48	3	3	4	2	2	2	3	1	1	1	4	4	2	4	3	3	2	2	47	2209
49	R_49	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	45	2025
50	R_50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	55	3025
51	R_51	2	3	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	48	2304
52	R_52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	58	3364
53	R_53	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	44	1936
54	R_54	2	4	3	3	2	2	1	4	4	2	4	2	1	1	4	3	3	2	48	2304
55	R_55	2	3	3	2	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	2	1	50	2500
56	R_56	4	4	3	2	2	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	4	2	51	2601	
57	R_57	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	62	3844	
58	R_58	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	42	1764	
59	R_59	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48	2304	
		Jumlah																	3174	174474	

Lampiran 13

Hasil Analisis Jawaban Angket Kedisiplinan Belajar Siswa (Y)

No	Kode	No.Item																Total Skor	Y ²	
		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			35
1	R_01	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	62	3844
2	R_02	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	62	3844
3	R_03	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	61	3721
4	R_04	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	59	3481
5	R_05	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	57	3249
6	R_06	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	59	3481
7	R_07	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	63	3969
8	R_08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	5184
9	R_09	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	56	3136
10	R_10	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	58	3364
11	R_11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	55	3025
12	R_12	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	53	2809
13	R_13	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	50	2500
14	R_14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	64	4096
15	R_15	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69	4761
16	R_16	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	67	4489
17	R_17	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	61	3721
18	R_18	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	53	2809
19	R_19	3	3	3	1	4	3	4	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	50	2500
20	R_20	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	50	2500
21	R_21	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	50	2500
22	R_22	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	56	3136
23	R_23	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	43	1849
24	R_24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	66	4356
25	R_25	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	46	2116
26	R_26	4	2	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	56	3136
27	R_27	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	59	3481
28	R_28	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	58	3364
29	R_29	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	60	3600
30	R_30	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	61	3721
31	R_31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	66	4356
32	R_32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	65	4225
33	R_33	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	52	2704
34	R_34	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	51	2601
35	R_35	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	45	2025
36	R_36	2	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	2	3	4	3	3	4	54	2916
37	R_37	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	3	3	49	2401
38	R_38	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	60	3600
39	R_39	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	58	3364
40	R_40	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	48	2304
41	R_41	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	58	3364
42	R_42	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	62	3844
43	R_43	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	61	3721
44	R_44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69	4761
45	R_45	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	55	3025
46	R_46	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	61	3721
47	R_47	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	48	2304
48	R_48	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	59	3481
49	R_49	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	43	1849
50	R_50	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	61	3721
51	R_51	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	58	3364
52	R_52	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	55	3025
53	R_53	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	44	1936
54	R_54	4	4	4	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	58	3364
55	R_55	4	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	62	3844
56	R_56	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	59	3481
57	R_57	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	65	4225
58	R_58	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	56	3136
59	R_59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	68	4624
		Jumlah																3386	197028	

Lampiran 14

Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

DENGAN KEPALA MADRASAH MA NU 03 SUNAN KATONG

KALIWUNGU KENDAL

Nama : Nur Hadi, S.Pd.I

Hari,Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018

Tempat : Ruang Guru

Pertanyaan : Apakah sekolah MA NU 03 Sunan Katong mempunyai tata tertib sekolah?

Jawaban : Oh iya ada, di program kerja kepala sekolah, kemudian ditempelkan di dinding.

Pertanyaan : Apakah dari pihak sekolah pernah mensosialisasikan tata tertib sekolah kepada siswa?

Jawaban : iya ketika MOS kami sampaikan, termasuk belajar secara efektif kemudian tentang pengenalan lingkungan, ketika MOS juga kami sampaikan tentang tata tertib sekolah, mulai dari seragam sekolah dan sebagainya.

Pertanyaan : Siapa yang menegakkan tata tertib sekolah?

Jawaban : Semua elemen pendidikan, mulai dari kepala sekolah, wali kelas, guru, siswa bahkan sampai satpam pun ikut serta menegakkan tata tertib sekolah, semua keluarga MA Sunan Katong kami mempunyai komitmen untuk menegakkan disiplin tata tertib. bahkan di guru juga ada kode etik guru, guru juga saya berikan hak integritas, apabila ada guru yang melanggar kami beri peringatan.

Pertanyaan : Apakah di MA NU 03 Sunan Katong menggunakan hukuman dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?

Jawaban : Oh iya, jadi keberhasilan di lembaga pendidikan atau lembaga-lembaga yang lain pun yang nama disiplin itu sangat penting. njenengan tadi sudah melihat jam 7 kurang 15 menit siswa sudah baris dilapangan, contoh disiplin waktu berangkat tepat waktu pulang pun juga seperti itu, anak bolos pun juga ada pembinaan, karena sudah di ajarkan oleh agama islam solat tepat waktu, waktunya makan ya makan kalau tidak bisa jadi penyakit, tidur pun juga ada aturannya setelah subuh tidak boleh tidur, santri, siswa atau mahasiswa setelah subuh tidur lagi bisa miskin itu, kalau orang biasa miskin harta kalau anak sekolah miskin ilmu, ya itu lah sudah di ajarkan islam kita ambil ajaran islam di MA Sunan katong disiplin tetap di tegakkan dalam rangka pembentukan karakter disiplin di masyarakat, yang tadinya tidak disiplin menjadi disiplin, disitu ada aturannya ada undang-undangnya, karena sekolah adalah agen perubahan.

Pertanyaan : Apakah bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa mengandung efek jera, sehingga siswa merasa takut melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : iya, contoh kemarin yang terlambat 5 menit itu jumlahnya kurang lebih ada 50 siswa, hari jumlahnya berkurang hanya 4 anak mungkin rumahnya jauh dan kena macet juga, kemarin karena jumlahnya banyak saya suruh pulang minta surat keterangan pondok pesantren dan membuat surat pernyataan, siswa semuanya kaget paling telat 5 menit, seperti ini siswa menjadi jera, ada juga siswa yang sering terlambat sekolah kita panggil di beri pembinaan, apabila masih sama oarang tuanya kami panggil juga. seperti ini juga siswa menjadi jera juga.

Pertanyaan : Jika ada siswa yang tidak menjalankan aturan sekolah, hukuman apa yang diterima siswa MA NU 03 Sunan Katong?

Jawaban : pertama diberi peringatan, guru memberi peringatan, kemudian wali kelas, wali kelas kemudian menyampaikan dalam forum rapat bulanan, evaluasi jumlah siswa, evaluasi jumlah siswa yang berprestasi dan juga evaluasi siswa bermasalah itu disampaikan, bagaimana cara mengatasinya.

Pertanyaan : Jika ada siswa yang terlambat masuk sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?

Jawaban : Kalau ada siswa yang sering terlambat, sering tidak berangkat kami beri pembinaan di guru BK, BK tidak bisa mengatasi kembalikan kepada orang tua, kalau siswa terlambat tindakan yang kami berikan bisanya membaca asmaul husna 10 kali atau juga membaca Surat Al-Insiroh 60 kali siswa ayng dulu tidak hapal malah jadi hapal, atau Sholwat nariyah, kalau siswa tidak jera kita agak keras sedikit dengan cara di kembalikan kepada orang tua. karena anak ini sudah tidak bisa dibina.

Pertanyaan : Apabila ada siswa berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?

Jawaban : jika ada siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan kami panggil suruh membuat surat pernyataan jika mengulangi lagi itu termasuk dalam sebuah pelanggaran, misal kamarin ada siswa tidak memakai sepatu hitam, langsung sepatunya di ambil oleh sekolahan, pertama boleh di ambil setelah jam istirahat, besoknya melanggar lagi saya masukkan karung dan tidak boleh diambil lagi. jika ada siswa perempuan memakai rok pendek, kami memberi peringatan apabila di pakai lagi kami beri hukuman di sobek, kalau laki-laki pakai celana pensil langsung kami sobek, tapi kami selalu dengan cara bertahap.

Pertanyaan : Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa MA NU 03 Sunan Katong? Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap problematika yang dihadapi?

Jawaban : Problemnya pertama, dari latar belakang keluarga yang berbeda beda mulai dari jarak rumah ke sekolah terlalu jauh, juga di pondok pesantren pun kadang pak yai.nya itu di tunggu santrinya malah keluar-keluar sehingga kadang ngajinya terlambat, sekolahnya juga terlambat. Solusinya kami dari pihak sekolah silatirrahi ke pondok pesantren mengusulkan dan minta tolong ngajinya agar di percepat supaya santrinya tidak terlambat, dan pondok menerima usulan tersebut, sekarang yang terlambat mulai berkurang. kemudian waktu istirahat ke 2, siswa biasanya solat berjamaah di mushola luar sekolah, kadang-kadang sholawatanya terlalu lama karena imamnya belum datang, akhirnya siswa telat masuk, dengan kasus seperti itu sekolahan berinisiatif mengupayakan mushola yang ada di sekolah dengan menambah tempat wudhu.

supaya solatnya jadi satu tempat di sekolah tidak ada di luar sekolah. Problemnya dari kondisi masyarakat sendiri, pondok juga mempunyai kegiatan sendiri, kemudian letak geografis dari kaliwungu yang banyak orang bekerja.

Pertanyaan : Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa MA NU 03 Sunan Katong?

Jawaban : pertama faktor geografis, jarak dari rumah ke sekolah yang terlalu jauh sehingga menimbulkan siswa itu terlambat, kedua. faktor lingkungan, sebagian siswa di MA Sunan Katong berasal dari pondok pesantren, pondok pesantren mempunyai kegiatan sendiri sekolah juga mempunyai kegiatan sendiri sehingga kadang-kadang menjadi masalah tersendiri. ketiga faktor keluarga, siswa yang cenderung di bebaskan oleh orang tuanya, akan menimbulkan sikap tidak disiplin dalam belajar, contoh sekolah sering telat, tidak mengerjakan PR dan lain-lain. siswa yang seperti ini biasanya sering bermasalah dalam pelajaran.

Pertanyaan : Bagaimana cara upaya sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MA NU 03 Sunan Katong?

Jawaban : dengan cara membuat aturan, sanksi tidak hanya untuk siswa, guru juga harus disiplin dan semuanya bisa menerima dengan baik. Apabila ada kritik dan saran kita terima guna untuk perbaiki perbaiki, orang di kritik artinya orang yang mengkritik masih peduli. dan yang apling penting adalah adanya keterbukaan supaya untuk meningkatkan kedisiplinan dari berbagai pihak.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU BK MA NU 03 SUNAN KATONG

KALIWUNGU KENDAL

Nama : Iwan Setyo Pramono, S.Pd.

Hari,Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018

Tempat : Teras Kelas

Pertanyaan : Apakah anda pernah membuat tata tertib pembelajaran di kelas? Apa tujuannya?

Jawaban : iya, kalau saya tidak pernah akan tetapi yang membuat adalah melalui rapat dengan guru-guru dan di setujui oleh kepala sekolah, jadi saya tidak membuat sendiri tapi itu dibuat dirumuskan bersama dewan guru dan nanti disetujui oleh kepala sekolah, dengan tujuan untuk menertibkan kedisiplinan siswa karena misalkan sekolah itu tidak ada tata tertib kan sekolah itu akan hancur, kalau tidak ada tata tertib siswa akan sembarangan jadi nanti akan kacau, jadi tujuannya untuk menertibkan siswa dan mendisiplinkan siswa

Pertanyaan : Apakah anda pernah mengsosialisasikan tata tertib sekolah kepada siswa?

Jawaban : setiap kali siswa masuk pertama kali di kelas satu sudah di sosialisasikan dan itu di tambah lagi dengan ditempel di papan nama

Pertanyaan : Menurut anda, Apakah hukuman efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dikelas? mengapa demikian?

Jawaban : di lihat dari jenis pelanggaran siswa tindak lanjut kita ketika menng hukum siswa kita harus sesuai dengan tata tertib yang ada atau di buku tata tertib siswa

Pertanyaan : Apakah hukuman yang diberikan kepada siswa mengandung efek jera, sehingga siswa siswa merasa takut melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban : tentunya kia pertama di beri bimbingan terlebih dahulu kita ajak ngobrol, sebab melakukan pelanggaran itu apa, kamudian kita berikan sangsi sesuai dengan pelanggrannya, dan biasa siswa setelah melanggar ko di beri sangsi siswa akan jera dan tidak mengulangi lagi

Pertanyaan : Jika ada siswa yang tidak menjalankan aturan sekolah, hukuman apa yang diterima siswa MA NU 03 Sunan Katong?

Jawaban : janis hukumannya kita beri sangsi pion bisa, tapi kita pasti beri arahan terlebih dahulu, kita tidak langsung beri hukuman,

Pertanyaan : Jika ada siswa yang terlambat masuk kelas, tindakan apa yang anda lakukan? mengapa demikian?

Jawaban : Kalau ada siswa yang terlambat masuk kelas, saya suruh minta surat keterangan kepada guru piket dan kalau siswa terlambat lagi biasanya saya suruh baca asamaul husna 3x sama surat al insyroh 3x kalau menglangi lagi kami tambah dari 3x menjadi 6x,. Supaya siswa tidak mengulangi lagi

Pertanyaan : Apabila ada siswa berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang anda lakukan? mengapa demikian?

Jawaban : biasanya saya tanya kenapa tidak memakai seragam nanti akan banyak alasannya, kalau alasannya dicuci belum kering, siang saya suruh ambil kerumah apabila ko hilang brati nantikan kita suruh dia meminjam temannya terlebih dahulu atau beli lagi di sekolah nnati kita membantu.

Pertanyaan : Apakah anda pernah menghukum siswa dengan hukuman berupa fisik? mengapa demikian?

Jawaban : tidak pernah, karena memang aturannya tidak boleh menggunakan hukuman fisik

Pertanyaan : Ketika anda menghukum siswa, apakah ada syarat-syarat dalam menghukum siswa? Seperti apa?

Jawaban : tidak boleh melakukan kekerasan salah satunya menghukum fisik, itu sangat kami hindari.

Pertanyaan : Apakah anda selalu memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui kedisiplinan siswa tersebut? Bagaimana jika ada siswa anda tidak mengerjakan tugas yang anda berikan? apa yang anda lakukan?

Jawaban : tentunya kita kasih bimbingan kembali, kalau seumpama tidak ada perubahan maka kita perlu tindakan yang lebih keras lagi, apabila tidak mempan lagi kita tidak mengulurkan akan tetapi kembalikan kepada orang tuanya. karena apa sekolah tidak mampu mengatasi dan mendidik anak tersebut.

Pertanyaan : Apakah anda selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan belajar siswa anda terutama dalam hal disiplin waktu? mengapa demikian?

Jawaban : ya pasti, setiap pagi saya selalu mengontrol siswa, jam 7 kurang 15 menit saya pastikan siswa sudah berangkat semua, sehingga jam 7 sudah di mulai pembelajaran, dan setiap pagi semua siswa saya bariskan di lapangan jadi saya tau siswa yang telat dan yang tidak, jadi saya tau semua siswa yang sering terlambat dari kelas 10,11 dan 12 dan itu bisa di kontrol oleh semua bapak ibu guru, tidak hanya saya

Pertanyaan : Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI?

Jawaban : tentunya kedisiplinan kelas 11 beda dengan kelas 10 yang baru, karena sudah punya pengalaman di kelas sebelumnya, tapi agak sedikit beda antara siswa ipa dan ips, siswa ipa cenderung disiplin kalau siswa ips disiplin tapi kurang sedikit, bedanya hanya sedikit.

Pertanyaan : Apa saja problem yang anda hadapi dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong? Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap problematika yang dihadapi?

Jawaban : jadi ketika kami melaksanakan program masuk pagi jam 7 kurang 15 menit, kendalanya sebagian siswa kami kan anak pondok, nah biasanya ngajinya sama pak yainya selesai setengah 7 jadi meraka sampai sekolah biasanya terlambat, solusinya kami sering-sering malakukan komunikasi dengan pihak pondok yang menyekolahkan santrinya kesini karena ada beberapa pondok yang selasai ngajinya kesiangan jadi kami perlu adanya koordinasi dengan pihak pondok. kalau misal anak kampung enak artinya kalau masuk jam 7 kurang 15 menit bisa disiplin, akan tetapi kalau anak pondok mempunyai kegiatan sendiri.

Pertanyaan : Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong?

Jawaban : pertama faktor lingkungan, kedua faktor keluarga.

Pertanyaan : Bagaimana cara upaya anda untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong?

Jawaban : dengan cara memberi reward begi yang berprestasi seperti beasiswa, dan memberi sangsi bagi siswa yang melanggar aturan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

DENGAN SISWA KELAS XI MIPA 1 MA NU 03 SUNAN
KATONG KALIWUNGU KENDAL

Nama : Dimiyati Rosi

Hari,Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan : Apakah saudara mengetahui tata tertib disekolah?

Jawaban : Iya, saya mengetahui

Pertanyaan : Apakah guru saudara pernah mensosialisikan tata tertib sekolah?

Jawaban : pernah, hampir setiap apel pagi di lapangan

Pertanyaan : Siapa yang menegakkan tata tertib sekolah saudara? kepala sekolah, para guru, guru bk atau semuanya?

Jawaban : Semua anggota sekolah, dari kepala sekolah sampai siswa.

Pertanyaan : Jika saudara melanggar tata tertib sekolah/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi/hukuman apa yang saudara terima dari guru /pihak sekolah? mengapa demikian?

Jawaban : Kalau terlambat masuk kelas biasanya *push up*, kalau terlambat masuk sekolah disuruh baris di luar lapangan, ketika apel sudah selesai disuruh baca asamaul husna sendiri dan ditambah baca surat al insyiroh

Pertanyaan : Jika saudara melanggar tata tertib sekolah, apakah anda bersedia menerima hukuman dari guru? mengapa demikian?

Jawaban : bersedia, karena setiap tindakan ada resiko.

Pertanyaan : Apakah saudara merasa jera dan lebih disiplin setelah diberi hukuman oleh guru? mengapa demikian?

Jawaban : iya, karena kalau di ulangi lagi hukumannya semakin berat.

Pertanyaan : Bagaimana tindakan seorang guru, jika saudara telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah? mengapa demikian?

Jawaban : pertama, dikasih teguran atau pembinaan kalau diulangi lagi baru diberi hukuman, supaya saya tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Pertanyaan : Apabila saudara berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah? mengapa demikian?

Jawaban : biasanya kalau celana dipensil celana disobek oleh guru, kalau salah seragam biasanya ditanya dulu alasannya kenapa, kalau alasannya masuk akal tidak apa-apa, kalau alasannya sepele disuruh pualng contohnya baju masih basah, itu ketika istirahat pertama disuruh pulang kamudian kesekolah lagi pake seragam yang sesuai.

Pertanyaan : Menurut saudara, apakah hukuman efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa? mengapa demikian?

Jawaban : iya sebenarnya efektif, karena supaya sadar bahwasannya agar tidak mengulangi kesalahan itu lagi.

Pertanyaan : Apakah saudara pernah menerima hukuman fisik dari guru contoh menjewer,memukul, menendang dan lain-lain? hukuman apa yang sering saudara dapat?

Jawaban : belum pernah menerima hukuman fisik, kalau hukuman yang saya sering dapat baris di lapangan karena terlambat.

Pertanyaan : Apakah disekolah saudara diterapkan disiplin waktu, sikap dan belajar? Berikan contoh yang pernah saudara lakukan dari masing-masing disiplin?

Jawaban : iya diterapkan, disiplin waktu cobtohnya kalau masuk sekolah atau masuk kelas tidak boleh terlambat, disiplin sikap contohnya harus sopan sama guru, kalau keluar kelas ketemu dengan

guru menyapa, salaman, disiplin belajar contohnya membagi waktu belajar dengan kegiatan belajar dipondok

Pertanyaan : Apa saja problem yang saudara hadapi dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar?

Jawaban : PR, saya kalau dipondok banyak apalan dan kegiatan pondok jadi susah kalau saya mengerjakan PR. Kemudian kalau *browsing* atau tugas internet, dipondok tidak boleh bawa HP, saya juga tidak bisa komputer jadi bingung.

Pertanyaan : Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar saudara? jelaskan?

Jawaban : faktor kecapean itu dari diri sendiri karena banyak kegiatan di sekolah maupun di pondok. faktor teman, ketika sedang belajar di ajak kewarung padahal masih jam pelajaran.

Pertanyaan : Bagaimana cara mengatasi problematika kedisiplinan belajar saudara? jelaskan?

Jawaban : pintar pintar membagi waktu belajar, kalau ada PR saya kerjakan di sekolah sebelum waktu dikumpulkan, kalau tugas *Browsing* atau tugas internet saya minta bantuan temen kampung.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN SISWA KELAS XI MIPA 1 MA NU 03 SUNAN
KATONG KALIWUNGU KENDAL

Nama : Tri Wulan T

Hari,Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018

Tempat : Teras Kelas

Pertanyaan : Apakah saudara mengetahui tata tertib disekolah?

Jawaban : iya, saya mengetahui

Pertanyaan : Apakah guru saudara pernah mensosialisikan tata tertib sekolah?

Jawaban : pernah, setiap apel pagi di lapangan

Pertanyaan : Siapa yang menegakkan tata tertib sekolah saudara? kepala sekolah, para guru, guru bk atau semuanya?

Jawaban : guru bk

Pertanyaan : Jika saudara melanggar tata tertib sekolah/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi/hukuman apa yang saudara terima dari guru /pihak sekolah? mengapa demikian?

Jawaban : biasanya hukuman yang saya terima misal rok tidak sesuai aturan hukumannya roknya di potong, trus kalau bajunya kependekan juga di potong, kalau terlambat di suruh pulang

Pertanyaan : Jika saudara melanggar tata tertib sekolah, apakah anda bersedia menerima hukuman dari guru? mengapa demikian?

Jawaban : bersedia, karena saya merasa salah dan mengakui kesalahannya

Pertanyaan : Apakah saudara merasa jera dan lebih disiplin setelah diberi hukuman oleh guru? mengapa demikian?

Jawaban : iya langsung jera, saya langsung takut

Pertanyaan : Bagaimana tindakan seorang guru, jika saudara telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah? mengapa demikian?

Jawaban : bisanya di hukum di beri bimbingan terlebih dahulu, trus di susruh baca asmaul husna baca sholwat nariyah sebanyak batu krikil satu palntik, batu krikilnya sudah disediakan oleh pihak sekolah

Pertanyaan : Apabila saudara berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, tindakan apa yang dilakukan oleh pihak sekolah? mengapa demikian?

Jawaban : dipotong, di suruh pulang ganti baju apabila memakai baju tidak sesuai jadwal, kalau alesannya basah hanya diberi peringatan.

Pertanyaan : Menurut saudara, apakah hukuman efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa? mengapa demikian?

Jawaban : iya sangat efektif, karena untuk kedisiplinan siswa lebih lanjut untuk perbaikan

Pertanyaan : Apakah saudara pernah menerima hukuman fisik dari guru contoh menjewer,memukul, menendang dan lain-lain? hukuman apa yang sering saudara dapat?

Jawaban : tidak pernah,

Pertanyaan : Apakah disekolah saudara diterapkan disiplin waktu, sikap dan belajar? Berikan contoh yang pernah saudara lakukan dari masing-masing disiplin?

Jawaban : iya diterapkan, disiplin waktu misal masuk sekolah 6:45 iya saya harus berngakt jam segitu kalau misal telat dapat konsekoensinya, kalau sikap kita harus sopan terhadap guru bagaimana tata cara kita bicara dengan guru, tata cara bertanya juga, kalau keluar kelas ijinya harus sopan tidak asal. disiplin belajarnya misal guru menjelaskan kita harus mendengarkan dan jika kita diberi tugas kita kerjakan sesuai waktu yang ditentukan.

Pertanyaan : Apa saja problem yang saudara hadapi dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar?

Jawaban : kelasnya rame jadi tidak bisa konsentrasi, kalau ada yang bertanya tidak nyambung juga itu menjadi masalah buat saya. kalau dirumah kendalanya jika ada keluarga nonton tv itu mengganggu belajar kadang saya juga ikut nonton tv

Pertanyaan : Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar saudara? jelaskan?

Jawaban : ikut ikutan,

Pertanyaan : Bagaimana cara mengatasi problematika kedisiplinan belajar saudara? jelaskan?

Jawaban : saya tidak ikut ikutan

Lampiran 15a

Hasil Observasi hukuman dan kedisiplinan belajar siswa

HASIL OBSERVASI

No. Respondent : OB- 01

Nama Siswa : Abdul Latief Majid

Kelas : XI MIPA 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 juli 2018

Pentunjuk : Berilah tanda *check list* (V) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP)

Skor Positif : Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1

Skor Negatif *): Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak Pernah diberi skor 4

NO	Kejadian	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Hukuman, meliputi:				
	a. Siswa mendapatkan hukuman fisik dari guru*)				V
	b. Siswa mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik (nasihat/ pembinaan/ pembimbingan) dari guru.	V			
	c. siswa mendapatkan teguran dari guru, dengan memberikan peringatan (berupa: Surat pernyataan/ Surat peringatan/ Surat Panggilan orang tua*)			V	
	d. siswa mendapat teguran dari guru, dengan nada keras (membentak/ mengolok-				V

	olok/ menjelek-jelekan*)				
2	Disiplin Belajar, meliputi:				
	a. Siswa belajar di kelas dengan tertib dan nyaman	V			
	b. Siswa melakukan belajar dirumah setiap hari minimal 1 kali	V			
	c. Siswa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru.	V			
3	Disiplin Waktu, meliputi:				
	a. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu	V			
	b. Siswa Berangkat sekolah dengan tepat waktu	V			
	c. Siswa Pulang sekolah dengan tepat waktu	V			
	d. Siswa mengikuti upacara bendera atau apel pagi dengan tepat waktu		V		
4	Disiplin mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah, meliputi:				
	a. Siswa melanggar tata tertib sekolah *)				V
	b. Siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik	V			
	c. Siswa bersedia diberi hukuman jika melanggar tata tertib	V			
5	Disiplin Sikap, Meliputi				
	a. Siswa ijin kepada guru saat keluar kelas	V			
	b. Siswa berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah	V			
	c. Siswa berjabat tangan ketika bertemu guru.	V			
	d. Siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada guru maupun temannya.	V			

HASIL OBSERVASI

No. Respondent : OB-02

Nama Siswa : Adinda Devi Ariyani

Kelas : XI MIPA 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Juli 2018

Pentunjuk : Berilah tanda *check list* (V) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP)

Skor Positif : Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1

Skor Negatif *): Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak Pernah diberi skor 4

NO	Kejadian	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Hukuman, meliputi:				
	a. Siswa mendapatkan hukuman fisik dari guru*)				V
	b. Siswa mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik (nasihat/ pembinaan/ pembimbingan) dari guru.	V			
	c. siswa mendapatkan teguran dari guru, dengan memberikan peringatan (berupa: Surat pernyataan/ Surat peringatan/ Surat Panggilan orang tua)*)				V
	d. siswa mendapat teguran dari guru, dengan nada keras (membentak/ mengolok-olok/ menjelek-jelekkkan)*)				V
2	Disiplin Belajar, meliputi:				

	a. Siswa belajar di kelas dengan tertib dan nyaman	V			
	b. Siswa melakukan belajar dirumah setiap hari minimal 1 kali	V			
	c. Siswa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru.	V			
3	Disiplin Waktu, meliputi:				
	a. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu	V			
	b. Siswa Berangkat sekolah dengan tepat waktu	V			
	c. Siswa Pulang sekolah dengan tepat waktu	V			
	d. Siswa mengikuti upacara bendera atau apel pagi dengan tepat waktu	V			
4	Disiplin mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah, meliputi:				
	a. Siswa melanggar tata tertib sekolah *)			V	
	b. Siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik	V			
	c. Siswa bersedia diberi hukuman jika melanggar tata tertib	V			
5	Disiplin Sikap, Meliputi				
	a. Siswa ijin kepada guru saat keluar kelas	V			
	b. Siswa berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah	V			
	c. Siswa berjabat tangan ketika bertemu guru.	V			
	d. Siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada guru maupun temannya.	V			

HASIL OBSERVASI

No. Respondent : OB-19

Nama Siswa : Yani Lutfiyanti

Kelas : XI IPS 2

Hari, Tanggal : Ahad, 15 Juli 2018

Pentunjuk : Berilah tanda *check list* (V) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP)

Skor Positif : Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1

Skor Negatif *): Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak Pernah diberi skor 4

NO	Kejadian	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Hukuman, meliputi:				
	a. Siswa mendapatkan hukuman fisik dari guru*)				V
	b. Siswa mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik (nasihat/ pembinaan/ pembimbingan) dari guru.		V		
	c. siswa mendapatkan teguran dari guru, dengan memberikan peringatan (berupa: Surat pernyataan/ Surat peringatan/ Surat Panggilan orang tua)*)				V
	d. siswa mendapat teguran dari guru, dengan nada keras (membentak/ mengolok-olok/ menjelek-jelekkkan)*)				V
2	Disiplin Belajar, meliputi:				

	a. Siswa belajar di kelas dengan tertib dan nyaman		V		
	b. Siswa melakukan belajar dirumah setiap hari minimal 1 kali			V	
	c. Siswa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru.			V	
3	Disiplin Waktu, meliputi:				
	a. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu	V			
	b. Siswa Berangkat sekolah dengan tepat waktu	V			
	c. Siswa Pulang sekolah dengan tepat waktu	V			
	d. Siswa mengikuti upacara bendera atau apel pagi dengan tepat waktu			V	
4	Disiplin mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah, meliputi:				
	a. Siswa melanggar tata tertib sekolah *)				V
	b. Siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik	V			
	c. Siswa bersedia diberi hukuman jika melanggar tata tertib		V		
5	Disiplin Sikap, Meliputi				
	a. Siswa ijin kepada guru saat keluar kelas	V			
	b. Siswa berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah	V			
	c. Siswa berjabat tangan ketika bertemu guru.	V			
	d. Siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada guru maupun temannya.		V		

HASIL OBSERVASI

No. Respondent : OB-20

Nama Siswa : Arief Trisnato

Kelas : XI IPS 2

Hari, Tanggal : Ahad, 15 Juli 2018

Pentunjuk : Berilah tanda *check list* (V) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP)

Skor Positif : Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1

Skor Negatif *): Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Tidak Pernah diberi skor 4

NO	Kejadian	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Hukuman, meliputi:				
	a. Siswa mendapatkan hukuman fisik dari guru*)				V
	b. Siswa mendapatkan hukuman yang bersifat mendidik (nasihat/ pembinaan/ pembimbingan) dari guru.			V	
	c. siswa mendapatkan teguran dari guru, dengan memberikan peringatan (berupa: Surat pernyataan/ Surat peringatan/ Surat Panggilan orang tua*)			V	
	d. siswa mendapat teguran dari guru, dengan nada keras (membentak/ mengolok-olok/ menjelek-jelekkkan*)				V
2	Disiplin Belajar, meliputi:				

	a. Siswa belajar di kelas dengan tertib dan nyaman	V			
	b. Siswa melakukan belajar dirumah setiap hari minimal 1 kali	V			
	c. Siswa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan oleh guru.			V	
3	Disiplin Waktu, meliputi:				
	a. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu		V		
	b. Siswa Berangkat sekolah dengan tepat waktu			V	
	c. Siswa Pulang sekolah dengan tepat waktu			V	
	d. Siswa mengikuti upacara bendera atau apel pagi dengan tepat waktu				V
4	Disiplin mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah, meliputi:				
	a. Siswa melanggar tata tertib sekolah *)			V	
	b. Siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik			V	
	c. Siswa bersedia diberi hukuman jika melanggar tata tertib	V			
5	Disiplin Sikap, Meliputi				
	a. Siswa ijin kepada guru saat keluar kelas	V			
	b. Siswa berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah	V			
	c. Siswa berjabat tangan ketika bertemu guru.	V			
	d. Siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada guru maupun temannya.	V			

Lampiran 15b

Hasil Analisis Observasi Pemberian Hukuman

No	Kode	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku yang diamati				Total
			Hukuman				
			1a	1b	1c	1d	
			Skor Tertinggi				
4	4	4	4				
1	OB-01	Abdul Latief Majid	4	4	3	4	15
2	OB-02	Adinda Devi Ariyani	4	4	4	4	16
3	OB-03	Adinda Nuril Auliya Aminy	4	4	4	4	16
4	OB-04	Amanda Deva Ariyanti	4	4	4	4	16
5	OB-05	Azza Nur Laela	4	3	4	4	15
6	OB-06	Nurul Ali Fathoni	4	2	4	4	14
7	OB-07	Sari	4	4	4	4	16
8	OB-08	Saha Sifa'urohman	4	3	3	4	14
9	OB-09	M Iqbal Zaelani	4	3	4	4	15
10	OB-10	Niswaton Fauziyah	4	4	4	4	16
11	OB-11	Ahmad Misbahul Rizki	4	2	3	4	13
12	OB-12	Bahrul Ulum	4	3	3	4	14
13	OB-13	Dandi Dwik Kurniawan	4	3	3	4	14
14	OB-14	M. Dliya'ul Fuad	4	3	3	4	14
15	OB-15	M. Nur Awwali Sofyan	4	3	4	4	15
16	OB-16	Sinthania Novita Sari	4	4	4	4	16
17	OB-17	Siti Nur Azizah	4	4	4	4	16
18	OB-18	Untut Adi Wiratih	4	3	4	4	15
19	OB-19	Yani Lutfiyanti	4	3	4	4	15
20	OB-20	Arief Trisnato	4	2	3	4	13
Jumlah			80	65	73	80	298
Mean							14,9
Nilai Maximal							16

Nilai Minimal		13
Interval kelas		3,2

Tabel Kualiatas Observasi Hukuman

Interval Kelas	Keterangan
13 sampai 15	Sangat Kuat
10 sampai 12	Kuat
7 sampai 9	Sedang
4 sampai 6	Rendah
0 – 3	Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel hukuman adalah sebesar 14,9. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan belajar siswa di MA NU 03 Sunan Katong adalah Sangat Kuat, yaitu pada interval 13 – 15.

Lampiran 15c

Hasil Analisis Observasi Kedisiplinan Siswa Kelas XI

No	Kode	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku yang diamati														Total	
			Kedisiplinan															
			2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d	4a	4b	4c	5a	5b	5c	5d		
			Skor tertinggi															
1	OB-01	Abdul Latief Majid	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
2	OB-02	Adinda Devi Ariyani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
3	OB-03	Adinda Nuril Auliyah Aminy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	OB-04	Amanda Deva Ariyanti	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	49	
5	OB-05	Azza Nur Laela	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	49	
6	OB-06	Nurul Ali Fathoni	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	47	
7	OB-07	Sari	4	4	2	3	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	43	
8	OB-08	Saha Sifa'urohman	4	3	2	3	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	41	
9	OB-09	M Iqbal Zaelani	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50	
10	OB-10	Niswaton Fauziyah	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
11	OB-11	Ahmad Misbahul Rizki	4	3	2	3	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	41	
12	OB-12	Bahrul Ulum	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	42	
13	OB-13	Dandi Dwik Kurniawan	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
14	OB-14	M. Diya'ul Fuad	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50	
15	OB-15	M. Nur Awwali Sofyan	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
16	OB-16	Sanhanis Novita Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	
17	OB-17	Siti Nur Azzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
18	OB-18	Untut Adi Wirath	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	49	
19	OB-19	Yani Lutfiyanti	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	47	
20	OB-20	Arief Trisnato	4	4	2	3	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	43	
Jumlah			76	68	53	71	63	69	61	70	70	68	78	80	80	77	984	
Mean																	49,2	
Nilai Maximal																	56	
Nilai Minimal																	41	
Interval kelas																	11,2	

Tabel Kualitas observasi Kedisiplinan

Interval	Keterangan
45 sampai 56	Sangat Kuat
34 sampai 44	Kuat
23 sampai 33	Sedang
12 sampai 22	Rendah
0 sampai 11	Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa Mean dari variabel Kedisiplinan siswa adalah sebesar 49,2.

Hal ini berarti bahwa kedisiplinan belajar siswa di MA NU 03 Sunan Katong adalah Sangat Kuat, yaitu pada interval 45 - 56.

Lampiran 16

Sejarah singkat MA NU 03 Sunan Katong

SEKILAS MENGENAL MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

I. SEJARAH SINGKAT

- a. Madrasah Aliyah sesuai dengan UU Pendidikan no. 2 tahun 1982 adalah sekolah umum yang berciri khas islam yang dikelola oleh Departemen Agama.
- b. NU : Singkatan dari Nahdlatul Ulama yaitu suatu organisasi massa keagamaan yang mengamalkan ajaran islam ahlu sunah wal jamaah.
- c. 03 : Nomor urut keberadaan MA dibawah LP. Ma'arif Kab. Kendal.
- d. Sunan Katong / Bathara Katong adalah nama seorang yang konon masih keturunan dari Kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan islam di kota Kaliwungu. Makam beliau berada di Desa Protomulyo Kaliwungu yang setiap tanggal 7 Syawal (seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri) diperingati / khaul yang disebut acara Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama Madrasah Aliyah di Kaliwungu.
- e. MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berdiri pada tanggal 17 Juli tahun 1980 dibawah Yayasan LP. Ma'arif dengan akte nomor : 103 tanggal 15 Januari 1986 oleh notaris Yoenoes E. Waogiman, SH.
- f. Perkembangan Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya para ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus sebagai pengelola dan peletak ide serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril maupun materiil.

II. PARA PENDIRI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

1. Bpk. Ky. H. Rukyat (almarhum)
2. Bpk. Ky. H. Khumaidi Asror (almarhum)
3. Bpk. Ky. H. Asror (almarhum)
4. Bpk. Ky. Ibadullah (almarhum)
5. Bpk. Ky. Dimiyati Rois
6. Bpk. Ky. H. Aqib Umar
7. Bpk. Ky. H. Nur Rois
8. Bpk. Ky. H. Syamsul Ma'arif
9. Bpk. Ky. Drs. H. Asro'i Thohir
10. Bpk. H. Thoha
11. Bpk. H. Ahmad Munawar

Dan ulama-ulama lain serta tokoh-tokoh masyarakat Kaliwungu yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

III. PENGELOLA

1. Penyelenggara Pendidikan dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif dengan notaris 103. Untuk pelaksanaan harian dibantu Pengurus / BP 3 dengan susunan sebagai berikut :
 - Ketua : Bpk. Ky. H. Syamsul Ma'arif
 - Wakil Ketua : Bpk. Ky. H. Ahmad Munawar
 - Sekretaris : Bpk. Ky. Nur Kholis
 - Bendahara : Bpk. H. Abdul Muchith
2. Pelaksanaan Pendidikan
 - a. Kurikulum Departemen Agama.
 - b. Kurikulum khusus dari Yayasan LP. Ma'arif.
 - c. Pelaksanaan pendidikan pada pagi hari mulai pukul 07.00 s/d 14.00 WIB.
3. Fasilitas Sarana
 - a. Ruang kelas 14 ruang
 - b. Ruang Kepala / Guru & Karyawan : 2 ruang
 - c. Ruang UKS
 - d. Ruang BK
 - e. Ruang OSIS
 - f. Ruang Laboratorium

- g. Ruang Perpustakaan
 - h. Musholla
 - i. Komputer + Printer 7 buah
 - j. WC / Kamar kecil
 - k. Mesin ketik
 - l. Mebeler lengkap
4. Penghargaan / Beasiswa oleh Yayasan.
- a. Siswa berprestasi terbaik EBTA / EBTANAS.
 - b. Siswa berprestasi 1 s/d 3 pada masing-masing kelas.

IV. VISI DAN MISI

1. Visi : Ingin menciptakan MA sebagai lembaga pendidikan islam yang berakhlaqul karimah, beriptek dan berimtaq mandiri, berpaham ahlusunah wal jama'ah, terampil, kreatif dan edukatif yang menjadi idolaku.
2. Misi :
 - a. Menciptakan MA sebagai lembaga pendidikan yang intelek dan islami.
 - b. Ikut andil dan mencerdaskan bangsa yang berakhlaqul karimah, rain beribadah serta tetap melaksanakan ajaran islam ahlus sunah wal jamaah.
 - c. Mendidik bangsa agar menjadi warga yang sholih dan sholikhah, terampil, cerdas, kreatif, tetap melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dimanapun ia berada.

V. PERSONALIA PIMPINAN DAN GURU / KARYAWAN

1. Nur Hadi, S.Pd.I : Kepala Madrasah
2. Heri Supriyanto, ST. : Wakamad Kurikulum
3. Wigiya Wimpi Pranata, S.Si. : Wakamad Kesiswaan
4. H. Shofwan, S.Pd.I : Wakamad Humas
5. Drs. H. Edi Pramono : Wakamad Sar.Pras/ BK

6. Hj. Asniyah, S.Pd.I : Bendahara
7. Mirsodah, S.Pd.I : Kapala TU
8. Tumiyati, S Pd. : Wali Kelas X MIPA 1
9. Sapta Noviyanti, S.Pd. : Wali Kelas X MIPA 2
10. Umi Hamidah, S.Ag. : Wali Kelas X IPS 1
11. Safitri, S.Pd. : Wali Kelas X IPS 2
12. Aqil Baihaqi S Pd. : Wali Kelas X IPS 3
13. Edi Kurniawan, S.Pd. : Wali Kelas XI MIPA 1
14. Wardani Novikasari, M.Pd. : Wali Kelas XI MIPA 2
15. Ummil Huda, S.Ag. : Wali Kelas XI IPS 1
16. Muh Khoirul Umam, S.Pd.I : Wali Kelas XI IPS 2
17. Nur Hidayah, S.Fil.I : Wali Kelas XII MIPA 1
18. Muhammad Muntasib : Wali Kelas XII MIPA 2
19. Nur Hidayah, S.Pd. : Wali Kelas XII IPS 1
20. Iwan Setyo Pramono, S.Pd. : Wali Kelas XII IPS 2
21. Nur Izzatul M, S.Ag. : Wali Kelas XII IPS 3

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA NU 03 SUNAN KATONG
KALIWUNGU KENDAL
TAHUN : 2018/2019

Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Sunan Katong adalah meletakkan dasar ketaqwaan, kecerdasan, keunggulan dalam pengetahuan dan kepribadian / akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Sunan Katong mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAIKEM, CTL).
- b. Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat siswa melalui layanan Bimbingan dan Konseling serta kegiatan Ekstra Kurikuler.
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan meningkatkan nilai KKM tiap tahun.
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f. Meningkatkan prestasi yang dapat mewujudkan siswa berkreasi dan dapat hidup mandiri.

VISI :

Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, unggul, kreatif dan mandiri

MISI :

1. Mengupayakan pendidikan yang berkualitas
2. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Menyiapkan peserta didik agar mampu berperan aktif dalam masyarakat
4. Menyiapkan peserta didik yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap Islam yang berhaluan Ahlussunah wal Jamaah.

PROGRAM STUDY :

1. Program MIPA
2. Program IPS

FASILITAS :

1. Laboratorium MIPA
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium Bahasa
4. Perpustakaan

EXTRA KURIKULER :

1. Teater
2. Pramuka
3. Tata Busana
4. Rebana

5. Paskibra
6. Marching Band
7. Tata Busana
8. Pencak Silat
9. Musik
10. PMR
11. MTQ

Kepala Madrasah

MOH. GHUFRON, S.Pd.I.

Lampiran 17

Tata tertib siswa MA NU 03 Sunan Katong

BAB I

TATA TERTIB SISWA

MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

A. TATA TERTIB UMUM (KBM)

1. Sekolah dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 13.30 WIB
2. Siswa harus berada disekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Masuk pelajaran pertama wajib membaca Al-Fatihah dan Asma'ul Husna dan pelajaran terakhir membaca surat Al-Ashr dipimpin oleh ketua kelas masing-masing.
4. Waktu jam pelajaran berlangsung semua siswa harus berada didalam kelas masing-masing dan tidak di ijin berda diluar kelas.
5. Apabila terlambat datang, siswa harus meminta ijin masuk terlebih dahulu kepada guru piket/ guru BK.
6. Apabila siswa tidak dapat masuk sekolah karena ada halangan atau keperluan siswa harus memberitahukan lewat surat ijin kepada Wali Kelas.
7. Apabila siswa tidak sempat atau tidak dapat memberikan surat keterangan, maka paling lambat sehari sesudahnya harus memberitahu walaupun sudah masuk sekolah lagi.
8. Pada waktu istirahat, siswa harus berada diluar kelas dan tidak di ijinka keluar dari halaman sekolah.
9. Apabila ada keperluan keluar di lingkungan sekolah, siswa harus meminta ijin terlebih dahulu kepada Guru Piket/ Guru BK.

10. Bagi siswa-siswi yang melanggar norma agama dan tata etrtib sekolah, akan dikenakan sangsi.

B. PAKAIAN SEKOLAH

1. Siswa-siswi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu cukup berpakaian sederhana, sopan, bersih, dan rapi (Putra=Baju dimasukkan), model celana sesuai dengan ketentuan.
2. Pakaian seragam harian sekolah:
 - a. Sabtu-Ahad : Pramuka (Putri=maxy/ Panjang)
 - b. Senin-Selasa : OSIS (Atas Putih, bawah abu-abu)
 - c. Rabu-Kamis : Batik Ma'arif dan bawah putih
3. Perhiasan mahal tidak diijinkan dibawa atau dipakai pada waktu sekolah.
4. Siswa diwajibkan memakai ikat pinggang berwarna hitam, bersepatu hitam dan berkaos kaki, serta tidak diperkenankan memakai sandal.
5. Sepatu bertumit tinggi atau model sepatu (style) tidak diijinkan dipakai di sekolahan.

C. LAIN-LAIN

1. Bagi siswa, rambut harus terlihat rapi dengan disisir secara teratur.
2. Bagi siswi, tidak diijinkan memakai make up yang mencolok dan mencukur rambut alis alian mengganti alis palsu/ buatan.

D. KEPERIBADIAN SISWA

Siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu adalah calon kader muslim-muslimat, maka gerak gerik, lanngkah dan tindak tunduknya harus sesuia dengan ajaran agama Islam.

E. ATURAN TAMBAHAN

Setiap pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenakan sanksi yang bertahap dikumpulkan secara komunikatif dengan sistem point.

Untuk jenis pelanggaran nomor 24,25 dn 26. Selain mendapat skor point, siswa juga mendapar skorsing (belajar dirumah selama dua minggu) dari pihak sekolah. Barng bukti

untuk pelanggaran nomor 25, dikembalikan setelah siswa lulus sekolah.

Apabila diperlukan, tata tertib akan disempurnakan sesuai situasi dan pengembangan selanjutnya.

BAB II

JENIS POINT TATA TERTIB

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Terlambat masuk sekolah 1 kali	2
2	Tidak masuk sekolah atau Absen	5
3	Bolos pada jam pelajaran	10
4	Tidak memakai seragam sesuai aturan yang berlaku	10
5	Tidak memasukkan baju seragam	5
6	Mencoret-coret/ memakai variasi berlebihan pakaian seragam	5
7	Tidak memakai atribut atau identitas	5
8	Pemakaian atribut bukan pada tempatnya	5
9	Tidak memakai ikat pinggang	5
10	Tidak memakai kaos kaki	5
11	Rambut gondrong atau model berlebihan	15
12	Memakai gelang/ kalung/ tindik (putra)	15
13	Memakai tutup kepala selain identitas madrasah	10
14	Berbicara tidak sopan	15
15	Merusak sarana prasarana sekolah	15
16	Tidak mengikuti upacara atau apel	10
17	Merokok dilingkungan sekolah	20
18	Membuat kegaduhan dan rasa tidak aman	25
19	Memalsukan surat atau tanda tangan kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah	50
20	Membawa gambar atau barang-barang terlarang	50

21	Merusak nama baik MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu	50
22	Bertindak kasar kepada kepala sekolah, guru dan karyawan MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu	50
23	Mengambil tanpa ijin atau mencuri barang/ uang milik MA NU 03 Sunan Katong	50
24	Minum-minuman keras atau sejenisnya yang memabukkan	50
25	Membawa/ mengoperasikan HP (mengirim atau menerima gambar/ video porno) dilingkungan sekolah.	50
26	Berkelahi dengan siswa atau dengan orang luar sekolah	50

Keterangan :

1. Jumlah point 0 sd 25 dibina Wali Kelas
2. Jumlah point 26 sd 50 Wali Murid dipanggil (I)
3. Jumlah point 51 sd 75 Wali Murid dipanggil (II)
4. Jumlah piont 75 sd 100 Siswa dikeluarkan

**KETENTUAN YANG BELUM BERLAKU TERCANTUM
DISINI AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN YANG AKAN
DISAMPAIKAN KEPADA SISWA DAN ORANG TUA/
WALI SECARA LISAN ATAU TERTULIS**

Lampiran 18

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pengisian angket Pengaruh Persepsi Siswa tentang Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS 2



Pengisian angket Pengaruh Persepsi Siswa tentang Hukuman terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1



Kegiatan Apel Pagi Siswa-Siswi MA NU 03 Sunan Katong



**Wawancara dengan Tri Wulan Siswa Kelas XI MIPA 1 di Depan
Kelas XI MIPA 1 MA NU 03 Sunan Katong**



**Wawancara dengan Dimiyati Rosi Siswa Kelas XI MIPA 1 di
Ruang Kelas XI MIPA 1 MA NU 03 Sunan Katong**



**Wawancara dengan Bapak Nur Hadi, S.Pd.I Kepala Sekolah MA
NU 03 Sunan Katong di Ruang Guru**



**Wawancara dengan Iwan Setyo Pramono, S.Pd. Guru BK MA NU
03 Sunan Katong Kaliwungu di Depan Kelas XI IPS 2**





Kegiatan Bimbingan Konseling

Lampiran 19

Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.4392/ Un.10.0/ J1/ PP.00.9/ 05/ 2018 Semarang, 16 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
2. Titik Rahmawati, M.Ag.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Bakhtiyar Abidin
NIM : 133111127
Judul : **Pengaruh Hukuman dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
2. Pembimbing II : Titik Rahmawati, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lmpiran 20

Surat Ijin riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. DR. Hamka Kampus II Ngaliyan , Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

Nomor : B- 1965/ Un.10.3/D.1/ TL.00/07/2018

Semarang, 16 Juli 2018

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Bakhtiyar Abidin
NIM : 133111127

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu
di Kendal

Assalamualaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Bakhtiyar Abidin
NIM : 133111127
Alamat : Ds. Banjarmulya RT.01/ RW. 05 Kec. Pemalang Kab. Pemalang
Judul : Pengaruh Hukuman dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pembimbing :

1. Drs. H. Wahyudi, M.Pd. sebagai pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M.Ag. sebagai pembimbing II

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai tanggal 18 Juli 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasam Bapak/ Ibu/ Sdr. disampaikan terima kasih.

Wassalamualikum. Wr. Wb



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP.19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 21

Surat keterangan riset dari sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL
MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

Jl. Sawahjati Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal 51372 Telp. (0294) 3686880
email : manu03suka@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 102/MANU.03/A/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu menerangkan bahwa :

N a m a : BAKHTIYAR ABIDIN
N I M : 133111127
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Alamat : Banjarmulya 01/05 Pemalang

Keterangan Pokok : Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu mulai tanggal 18 Juli s.d. 16 Agustus 2018.

Keterangan Lain : Judul Skripsi "Pengaruh Hukuman dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Tahun Pelajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa adanya.

Kaliwungu, 25 September 2018



Lampiran 21

Hasil Uji Laboratorium



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

PENELITI : Bakhtiyar Abidin
NIM : 133111127
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH HUKUMAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi

H₀: Tidak ada hubungan yang signifikan antara hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa

H₁: Ada hubungan yang signifikan signifikan antara hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa

Hipotesis Model Regresi

H₀: Model regresi tidak signifikan

H₁: Model regresi signifikan

b. Hipotesis Koefisien Regresi

H₀: Koefisien regresi tidak signifikan

H₁: koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hukuman	59	37	70	53.80	8.012
Kedisiplinan Belajar	59	43	72	57.39	6.831
Valid N (listwise)	59				



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

Correlations

		Kedisiplinan	
		Hukuman	Belajar
Hukuman	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

Sig. = 0.000 \leq 0.05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620*	.384	.373	5.408

a. Predictors: (Constant), Hukuman

Keterangan:

R = 0.620 artinya hubungan antara hukuman terhadap kedisiplinan belajar siswa **Kuat** karena $0.6 < R \leq 0.799$ dan kontribusi hukuman dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa sebesar 38.4% (R Square)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1038.743	1	1038.743	35.512	.000 ^b
	Residual	1667.291	57	29.251		
	Total	2706.034	58			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

b. Predictors: (Constant), Hukuman



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 087/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015
Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

Keterangan:

Sig. = $0.000 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak

Artinya model regresi $Y = 28.976 + 0.528X$ Signifikan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28.976	4.820		6.012	.000
	Hukuman	.528	.069	.620	5.959	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Keterangan:

Persamaan regresi adalah $Y = 28.976 + 0.528X$

Uji koefisien variabel (X) (5.959): sig. = 0.000 maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel (X) hukuman **Signifikan** dalam mempengaruhi variabel Y (kedisiplinan belajar siswa)

Uji Konstanta (6.012) = sig. = 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya konstanta **Signifikan** dalam mempengaruhi Y (kedisiplinan belajar siswa).

Semarang, 12 November 2018
Laboratorium



Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Bakhtiyar Abidin
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 07 September 1995
3. Alamat Rumah : Dk.Lobongkok RT.01/ RW. 05 Ds.
Banjarmulya Kec. Pemalang Kab.
Pemalang
4. No.HP : 0895392575272
5. Email : Bakhtiyar.abidin@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Banjarmulya , lulus tahun 2007
2. MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, lulus tahun 2010
3. MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, lulus tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Terima kasih.

Semarang, 05 November 2018
Saya yang bersangkutan

Bakhtiyar Abidin
NIM:133111127